

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN *CURRENT RATIO* (CR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi

Syarat – syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

FAJAR AMRULLAH

NPM : 1115020075



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

BANDA ACEH

2016

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh AKO dan CR terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 yang berjumlah 45 (empat puluh lima) perusahaan. Sedangkan penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode *purposive sampling*, maka sebanyak 24 (dua puluh empat) yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan data keuangan dan rasio yang kemudian diolah menggunakan SPSS 20.0. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa AKO dan CR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial AKO berpengaruh terhadap ROA sedangkan secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,994 dapat diartikan bahwa 99,4% ROA dipengaruhi oleh AKO dan CR Sedangkan sisanya 0,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *return on asset* (ROA), arus kas operasi (AKO), dan *current ratio* (CR)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Gani Asyik, MA selaku Rektor Universitas Serambi Mekkah
2. Bapak Saiful Amri, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah.
3. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Bapak Zainuddin, SE, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Rahma Yulianti SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu dan pemikirannya dalam mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Serambi Mekkah atas segala arahan, wawasan, dan pengetahuan yang telah diberikan. Dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah yang selalu memberikan bantuan untuk penulis.
5. Yang Teristimewa Ayahanda M. Yusuf Mahmud dan Ibunda Asniwati tercinta, serta saudara – saudaraku, Kiki Susandra, Heni Yulita, Yassi Hernawati, Lisa Nadiya, M. Roid Asyraf dan Asyifa Salsabila. Serta keluarga besar penulis yang telah menjadi motivasi dalam hidupku untuk meraih segala mimpi, dengan memberikan do'a, semangat dan kasih sayangnya sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikannya.
6. Sahabat – sahabatku Vitha, Chairil, Firdaus, Thaiba, Tarie, Reza, Saddam dan Edi, semoga semua mimpi kita menjadi kenyataan ☺.
7. Teman – teman mahasiswa seperjuangan terima kasih untuk pertemanannya semoga kita semua dapat menyelesaikan studi kita dengan nilai yang memuaskan.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 29 Juli 2015

FAJAR AMRULLAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
2.1 <i>Return On Asset</i>	8
2.1.1 Pengukuran <i>Return On Asset</i>	9
2.1.2 Keunggulan <i>Return On Asset</i>	10
2.1.3 Kelemahan <i>Return On Asset</i>	11
2.2 Arus Kas Operasi	12
2.2.1 Pengukuran Arus Kas Operasi	13
2.3 <i>Current Ratio</i>	13
2.3.1 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	16
2.4 Penelitian Sebelumnya	16
2.5 Kerangka Pemikiran.....	19
2.6 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	25
3.4.2 Variabel Independen (X)	26
3.5 Metode Analisis Data	27
3.6 Pengujian Hipotesis	28
3.6.1 Uji Secara Simultan	28
3.6.2 Uji Parsial	29
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi Variabel <i>Return On Asset</i>	30
4.1.2 Deskripsi Arus Kas Operasi	31

4.1.3 Deskripsi <i>Current Ratio</i>	32
4.1.4 Deskripsi Statistik	34
4.1.5 Regresi Linear Berganda	35
4.1.6 Koefisien Determinasi	36
4.1.7 Pengujian Hipotesis	37
4.1.7.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	37
4.1.7.2 Hasil pengujian Hipotesis Secara Parsial	37
4.2 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Keterbatasan Penelitian	41
5.3 Saran Penelitian	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1 Kriteria Populasi	23
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3 Definisi dan Operasional Variabel	27
Tabel 4.1.1 Deskripsi Variabel <i>Return On Asset</i>	30
Tabel 4.1.2 Deskripsi Variabel Arus Kas Operasi	31
Tabel 4.1.3 Deskripsi Variabel <i>Current Ratio</i>	33
Tabel 4.1.4 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	34
Tabel 4.1.5 Hasil Regresi Hasil Regresi Pengaruh Arus Kas Operasi dan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	35
Tabel 4.1.6 Hasil Summary Hasil Summary Variabel Arus Kas Operasi dan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama perusahaan	43
Lampiran 2 Data ROA, AKO dan CR	44
Lampiran 2 Hasil Perhitungan ROA, AKO dan CR.....	47
Lampiran 3 Diskriptif Statistik Variabel Penelitian	53
Lampiran 4 Hasil Regresi Dan Pengujian Hipotesis	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini telah berkembang dunia usaha yang semakin bermunculan serta adanya persaingan yang semakin kompetitif, mengingat pentingnya suatu perusahaan yang dibuat untuk menghasilkan laba atau profit untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan berusaha untuk melakukan suatu produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia. Salah satunya perusahaan *property* dan *real estate* yang terus berkembang dan semakin kompetitif. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan *property* dan *real estate* pada saat ini yang menggambarkan bahwa sektor *property* dan *real estate* di Indonesia merupakan sektor bisnis yang berkembang pesat.

Bisnis *property* dan *real estate* ini memberikan peluang dan kesempatan untuk lebih berkembang dan memperoleh laba yang besar. Banyak dari perusahaan-perusahaan tersebut yang mengalami keberhasilan, namun tidak sedikit juga yang mengalami kerugian hingga gulung tikar. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan ataupun kerugiannya. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal, oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama perusahaan (Prihadi, 2011:138).

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan

mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasi. Dengan demikian laba perusahaan tersebut akan terus bergerak naik setiap tahunnya, maka semakin banyak investor yang berinvestasi di perusahaan. Terbukanya peluang tersebut, tentunya mengundang para investor asing maupun domestik untuk dapat berinvestasi di dalam negeri, sehingga dapat memberikan *profit* untuk membantu pertumbuhan bisnis *property* dan *real estate* di Indonesia. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2007:33).

Manajemen perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan untuk melihat laba yang dihasilkan perusahaan per tahun dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Ada beberapa ukuran yang dapat dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian asset yaitu *return on asset*. ROA diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva (Kasmir, 2010:134). Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik perusahaan. ROA yang menggambarkan sejauh mana kemampuan assets yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tendelilin, 2010 : 372).

ROA adalah salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan oleh para pemegang saham untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara keseluruhan, sehingga dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana perusahaan (Bramanti, 2006:12). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Jadi, ROA

merupakan rasio profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Lestari dan Sugiharto, 2007:196).

Adapun Penggunaan ROA lebih baik daripada *Earnings*, karena laba dari kegiatan operasi perusahaan saja yang diperhitungkan. ROA juga digunakan oleh manajemen sebagai pedoman dalam menerima sebuah proyek baru. Hanya proyek dengan *rate of return* yang lebih besar dari ROA yang akan diterima. Oleh karena itu manajemen didorong untuk mengambil investasi – investasi yang akan meningkatkan *rate of return* perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan akan menunjang perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha serta mampu bersaing dengan pesaing dan memperoleh laba yang ingin dicapai perusahaan.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset* (Dendawijaya, 2003:120). ROA dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya di pengaruhi oleh arus kas operasi dan *current ratio* (Munadhiroh, 2015, Mardhika, 2012, dan Silaen , 2012).

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munadhiroh (2015) yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang dilisting di BEI. Selain itu Mardhika (2012) dalam penelitiannya juga

menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial perputaran persediaan dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selain arus kas operasi, menurut beberapa peneliti ROA juga dapat dipengaruhi oleh CR atau rasio lancar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silaen (2012) yang menunjukkan bahwa rasio lancar mempunyai pengaruh yang nyata terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Attin dan Nurchayati yang menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu peneliti ingin menguji kembali pengaruh arus kas operasi dan likuiditas (CR) terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Aktivitas operasi meliputi laba bersih, depresiasi dan perubahan dalam aktiva lancar dan kewajiban lancar di luar kas dan utang jangka pendek. Informasi mengenai arus kas sangat berguna dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama (Brigham, 2006:59).

Arus kas operasi yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan menghasilkan dana lebih yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas investasi maupun pendanaan. Dengan demikian, investor dapat mengetahui bahwa perusahaan telah dijalankan dengan baik dan memungkinkannya menerima deviden kas di masa mendatang.

CR merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Brigham, 2010:134).

Kondisi perusahaan yang memiliki current ratio yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika CR terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over investment dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang tak tertagih (Fahmi, 2011:61). Jadi, hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi dan Halim, 2003:54). CR yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitas.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2010 – 2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel arus kas operasi dan *current ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.
3. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui apakah variabel arus kas operasi dan *current ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh arus kas operasi terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Menjadi salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaannya.
- b. Bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat teoritis

- a. Menambah pemahaman mengenai likuiditas, *financial leverage*, ROA, dan ROE.
- b. Menjadi referensi dan pengembangan ilmu akuntansi khususnya di bidang Analisa Laporan Keuangan.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 *Return On Asset*

ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003:27). Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Dendawijaya (2003:120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*.

Menurut Harahap (2010: 305) ROA menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih.

2.1.1 Pengukuran *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2012:201) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average asset*). Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$.

Menurut Prihadi (2008: 68) ROA yaitu (laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100$$

Laba bersih (*net income*) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. Laba dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pinjaman dan pendanaan ekuitas, posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berubah. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau *trend* keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian penganalisa di dalam menilai laba suatu perusahaan.

Munawir (2010:57) menjelaskan bahwa ROA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan memperbandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa

perusahaan itu *rentable*. Bagi manajemen atau pihak-pihak yang lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar.

2.1.2 Keunggulan *Return On Asset*

Menurut Munawir (2010: 91), keunggulan dari ROA yaitu:

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- b. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh *ratio* industri, maka dengan analisa ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- c. Analisa ini pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d. Analisa ini juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.
- e. ROI/ ROA selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Kelebihan atau keunggulan ROA menurut Syamsuddin (2004:58) yaitu :

- a. Selain ROA berguna sebagai alat kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROA dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi. Perusahaan dapat mengestimasi ROA yang harus melalui investasi pada aktiva tetap.
- b. ROA dipergunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.

- c. Kegunaan ROA yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktek Akuntansi secara benar dalam artian.

Keunggulan ROA menurut Van (2005:225) adalah :

- a. ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin rasio ini.
- b. ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut.
- c. ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

2.1.3 Kelemahan *Return On Asset*

Menurut Munawir (2010: 92), kelemahan-kelemahan dari ROA atau ROI , yaitu :

- a. Kesukarannya dalam membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat member gambaran yang salah. Ada berbagai metode penilaian *inventory* (FIFO, LIFO, *Average*, *The Lower Cost Market Valuation*) yang digunakan akan berpengaruh terhadap besarnya nilai *inventory*, dan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap jumlah aktiva. Demikian pula adanya berbagai metode depresiasi akan berpengaruh terhadap jumlah aktiva.
- b. Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya). suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turnover* dan *profit margin*.
- c. Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau *return on investment* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

Disamping kegunaan dari analisa ROA, menurut Syamsudin (2004:59) mengenai kelemahan ROA, (sebagai berikut :

- a. Sulit membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain, karena perbedaan praktek akuntansi antar perusahaan.
- b. Analisa ROA saja tidak dapat dipakai untuk membandingkan antara dua perusahaan atau lebih dengan memperoleh hasil yang memuaskan.

Kelemahan ROA menurut Van (2005:225) adalah :

- a. Pengukuran kinerja dengan menggunakan ROA membuat manajer divisi memiliki kecendrungan untuk melewati proyek – proyek yang

- menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek – proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b. Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.
 - c. Sebuah proyek dalam ROA dapat meningkatkan tujuabn jangka pendek, tetapai proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang.

2.2 Arus Kas Operasi

Arus kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode tertentu yang terbagi menjadi aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Arus kas yang paling sering dan paling penting adalah arus kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi (Warren et.al, 2009:237).

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Syakur, 2009:40). Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Pada umumnya arus kas tersebut berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih.

Brigham (2006:59), aktivitas operasi meliputi laba bersih, depresiasi dan perubahan dalam aktiva lancar dan kewajiban lancar di luar kas dan utang jangka pendek. Informasi mengenai arus kas sangat berguna dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

2.2.1 Pengukuran Arus Kas Operasi

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Secara sistematis menurut Darsono dan Ashari (2005:34) AKO dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ kewajiban lancar}} \times 100$$

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, melakukan investasi baru dan pembiayaan operasional tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas operasi terutama berasal dari aktivitas utama pendapatan perusahaan misalnya penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, royalti, komisi dan pendapatan lain, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, pembayaran pajak dan bunga dan lain – lain.

Arus kas operasi yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan menghasilkan dana lebih yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas investasi maupun pendanaan. Dengan demikian, investor dapat mengetahui bahwa perusahaan telah dijalankan dengan baik dan memungkinkannya menerima deviden kas di masa mendatang.

Menurut Skousen (2009:284) arus kas operasi termasuk semua arus kas yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Yang dilaporkan dalam arus kas operasi adalah arus kas masuk maupun arus kas keluar yang berkaitan dengan laba bersih. Arus kas biasanya didefinisikan sebagai berikut:

- a. Arus kas masuk – kas yang diterima dari
 - Pelanggan
 - Piutang bunga
 - Dividen dari investasi
 - Dana yang dikembalikan oleh pemasok
- b. Arus kas keluar – kas yang dibayarkan untuk
 - Pembelian barang untuk dijual kembali
 - Kewajiban bunga
 - Pajak penghasilan
 - Gaji dan upah

Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas bersih dari kegiatan operasi. Pada umumnya, jumlah bersih merupakan arus kas masuk, karena dalam jangka panjang penerimaan kas dari operasi harus melebihi arus kas keluar agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya.

2.3 *Current Ratio*

CR merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Semakin besar CR menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang).

Menurut Basyaib (2007:123), rasio lancar adalah aset lancar dibagi kewajiban jangka pendek. Rasio ini mengukur berapa kali aset lancar perusahaan dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar ukuran ini, maka semakin likuid kondisi perusahaan.

CR merupakan rasio yang membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar (Prastowo dan Rifka, 2008:84). Analisis rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar kewajiban jangka pendek perusahaan dapat dibayar atau dijaminakan oleh aktiva lancar.

Menurut Harahap (2011:301), CR merupakan rasio yang menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Sawir (2003:8), CR merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang”.

Unsur-unsur yang mempengaruhi nilai *current ratio* adalah aktiva lancar dan utang jangka pendek. Dalam hal ini aktiva lancar terdiri dari uang kas dan juga surat-surat berharga antara lain surat pengakuan hutang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatif dari surat berharga atau kepentingan lain atau suatu kewajiban dari penerbit, bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar uang dan pasar modal. Di lain pihak utang jangka pendek dapat berupa utang pada pihak ketiga (bank atau kreditur lainnya).

2.3.1 Pengukuran *Current Ratio*

“CR yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek” (S. Munawir (2007:72)). Menurut Riyanto (2010:332) CR merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

Rasio ini merupakan cara untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, dengan pedoman 2:1 atau 200% ini adalah rasio minimum yang akan dipertahankan oleh suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2011:61), kondisi perusahaan yang memiliki current ratio yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika current ratio terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over investment dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang tak tertagih.

2.4 Penelitian Sebelumnya

Sutarti (2011) dalam penelitiannya “Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Studi Kasus pada PT Multi Manunggal (PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk)”, menunjukkan

bahwa Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih dihasilkan perusahaan.

Mardhika (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia farma (Persero) Tbk”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Persediaan dan Arus Kas (Arus Kas Operasi) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan secara parsial Arus Kas (Arus Kas Operasi) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Silaen (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Hilon Sumatera Utara”. Menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berupa *current ratio* mempunyai pengaruh yang nyata terhadap ROA dan ROE.

Munadhiroh (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, menggunakan teknik analisis linear berganda menyimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI sedangkan likuiditas mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Sutarti (2011)	“Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Studi Kasus pada PT Multi Manunggal (PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Unilever Indonesia Tbk).	Dependen: Arus Kas Operasi Independen : Pertumbuhan Laba	Regresi Linear Berganda	Arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih dihasilkan perusahaan.	Variabel dependen, dan model analisis data.	Variabel Independen
2	Mardhika (2012)	“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia farma (Persero) Tbk”.	Dependen: Profitabilitas (ROA) Independen : Perputaran Persediaan dan Arus Kas Operasi	Regresi Linear Berganda	secara parsial Arus Kas (Arus Kas Operasi) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	Variabel dependen, variabel independen (AKO) dan Model analisis data	variabel independen : perputaran persediaan .
3	Silaen (2012)	“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Hilon Sumatera Utara”.	Dependen: Profitabilitas (ROA) Independen : Rasio likuiditas	Regres linear berganda	rasio likuiditas berupa <i>current ratio</i> mempunyai pengaruh yang nyata terhadap ROA dan ROE.	Variabel dependen, variabel independen (CR) dan model analisis data.	Variabel independen.

Lanjutan tabel 2.1

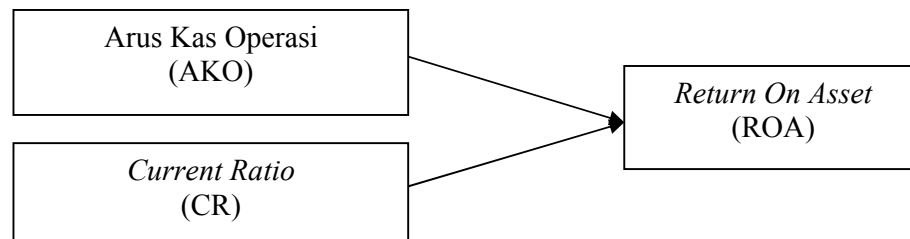
4	Munadhiro h (2015)	“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real</i> <i>Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.	Dependen: Profitabilitas Independen : Arus kas operasi dan likuiditas.	Regresi Linear Berganda .	Perputaran Persediaan dan Arus Kas (Arus Kas Operasi) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dan secara parsial Arus Kas (Arus Kas Operasi) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	Variabel dependen, variabel independen dan model analisis data	Periode penelitian.
---	-----------------------	---	--	------------------------------------	--	---	------------------------

2.5 Kerangka Pemikiran

Kas mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga dalam pengelolaannya diperlukan perhatian yang khusus. Pengelolaan kas yang kurang baik, dapat menyebabkan kegiatan operasional kas menjadi kurang efektif. Perusahaan yang mampu menghasilkan kas yang cukup dari aktivitas operasinya kemungkinan besar memiliki kondisi keuangan yang sehat karena tidak bergantung pada sumber pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan. Perusahaan yang sehat akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain arus kas operasi dan *current ratio*, ROA merupakan salah satu hal yang penting dalam perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, dapat dilihat dari tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan. Dalam hal ini apakah arus kas operasi dan *current ratio* dapat berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka skema kerangka penelitian dapat digambarkan seperti pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Sesuai dengan permasalahan serta tujuan dari penelitian ini maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁ : Arus kas operasi dan *current ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

- H₂ : Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.
- H₃ : *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Banda Aceh melalui *www.idx.co.id*. Sedangkan objek yang diteliti adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 - 2014. Pemilihan perusahaan *property* dan *real estate* karena pada perusahaan *property* dan *real estate* ini merupakan emitem pada Bursa Efek Indonesia dengan persentase jumlah yang cukup banyak yaitu 45 perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014. Sedangkan penarikan sampel yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan pendekatan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penetapan populasi menggunakan kriteria (pertimbangan) tertentu dengan kriteria :

1. Perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan 2010 - 2014.

2. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya penetapan sampel menggunakan kriteria (pertimbangan) tertentu dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2014	45
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut – turut tahun 2010 – 2014	(8)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.	(13)
Jumlah		24

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 24 (dua puluh empat) perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai populasi, maka semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka populasi dan sampel perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18-Dec-2007
2	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23-Oct-1995
3	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-1997
4	COWL	Cowell Development Tbk	19-Dec-2007
5	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-1994
6	CTRP	Ciputra Property Tbk	7-Nov-2007
7	CTRS	Ciputra Surya Tbk	15-Jan-1999
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk	8-May-1990
9	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30-Oct-1995
10	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10-Oct-2007
11	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-1994
12	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-1995
13	KPIG	Global Land and Development Tbk	30-Mar-2000
14	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	18-Jul-2001
15	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-1997
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28-Jun-1996
17	MDLN	Modernland Realty Tbk	18-Jan-1993
18	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-2009
19	MTSM	Metro Realty Tbk	8-Jan-1992
20	MORE	Indonesia Prima Property Tbk	22-Aug-1994
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15-Jun-1992
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Oct-1989
23	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-1990
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7-May-1990

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 3.2, terdapat 24 (dua puluh empat) perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai populasi yang dijadikan sebagai sampel sehingga pengamatannya adalah $24 \times 4 \text{ tahun} = 96$.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang *listead* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 -2014.

Dari data laporan keuangan tahunan masing – masing perusahaan dipilih data AKO, CR dan ROA. Data tersebut diolah lebih lanjut menggunakan SPSS 20.0 untuk memperoleh suatu nilai yang menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependen yaitu *return on asset* (ROA). Menurut Prihadi (2008: 68) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

3.4.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :

1. Arus kas operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Syakur, 2009:40). Secara sistematis menurut Darsono dan Ashari (2005:34) AKO dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ kewajiban lancar}} \times 100$$

2. *Current ratio*

CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2010: 111). Rasio ini diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{ aktiva lancar}}{\text{ hutang lancar}} \times 100$$

Berdasarkan uraian sebelumnya. Maka definisi dan operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Definisi dan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Return On Asset</i> (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut (Prihadi, 2008).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100$	Rasio
Independen				
1	Arus kas operasi (AKO)	Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar (Darsono dan Ashari, 2005).	$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$	Rasio
2	<i>Current ratio</i> (CR)	<i>Current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keamanan (<i>margin of safety</i>) suatu perusahaan (Kasmir, 2010).	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara

variabel independen yaitu AKO dan CR terhadap ROA pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel dependen.

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Dimana : Y = *Return On Asset* (ROA)

α = konstanta

$\beta_{1,2}$ = penaksiran koefisien regresi

x_1 = arus kas operasi (AKO)

x_2 = *Current Ratio* (CR)

ε = tingkat kesalahan

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Secara Simultan

Uji secara bersama – sama dilakukan sebagai berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Artinya arus kas operasi dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

H_{a1} : Jika $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$ ($\beta_1 \neq 0$); maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya arus kas operasi dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

3.6.2 Uji Parsial

Uji secara parsial dilakukan sebagai berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$; maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Artinya, arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$; maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, arus kas operasi berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Artinya, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$; maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel *Return On Asset*

Data sekunder *return on asset* (ROA) selama 5 tahun pengamatan terhadap 24 perusahaan, dapat dilihat pada tabel 4.1.1.

Tabel 4.1.1
Deskripsi Variabel *Return On Asset* (ROA)
Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Periode 2010 – 2014

No	Kode Saham	ROA				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	6,34037	10,033	11,10949	6,165591	6,954205
2	BIPP	-2,6217	-10,232	-8,481903	19,61634	3,202733
3	BKSL	1,72734	2,57921	3,589823	5,673278	0,415752
4	COWL	3,14688	8,63965	3,917792	2,504992	4,491563
5	CTRA	4,15053	4,28648	5,653736	7,026585	7,705648
6	CTRP	4,42521	3,90666	5,378472	5,77647	4,498234
7	CTRS	3,68623	5,64821	6,185649	7,154193	9,537268
8	DART	1,0503	1,55492	4212,007	3791,595	7979,796
9	ELTY	1,23291	0,42213	-7,23361	-1,88804	3,272514
10	GPRA	2,77666	3,62827	4,295474	7,992477	6,036011
11	JRPT	8,0043	8,48833	8,561478	8,863441	10,68975
12	KIJA	1,8623	5,82652	5,369203	1,265603	4,633071
13	KPIG	7,78848	2,33978	5,351145	4,060235	4,208285
14	LAMI	4,74513	9,26009	6,554133	8,878003	6,080035
15	LPCK	3,91055	12,6193	14,37224	15,32412	19,58603
16	LPKR	3,68002	4,45855	5,319198	5,087772	10,01655
17	MDLN	1,89886	3,81869	5,672461	25,41184	6,807867
18	MKPI	14,4564	15,1035	14,2194	12,87731	10,13539
19	MTSM	1,78318	4,4651	3,837235	-2,11651	-1,18656

lanjutan tabel 4.1.1

20	OMRE	13,8202	12,3056	5,156496	-2,90498	13,13035
21	PLIN	11,3536	1,96013	5,942008	0,807984	7,882277
22	PWON	8,06968	6,58922	10,26321	12,22325	15,49807
23	RDTX	20,0481	10,5295	10,33342	12,7917	14,1555
24	SMRA	3,81678	4,79934	7,28262	8,023115	9,021872
Jumlah		131,15	133,03	4344,66	3962,21	8156,57

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 4.1.1, nilai ROA terhadap 24 perusahaan selama 5 tahun yaitu pada tahun 2010 sebesar 131,15, tahun 2011 sebesar 133,03, tahun 2012 sebesar 4.344,66, tahun 2013 sebesar 3.962,21 dan tahun 2014 sebesar 8.156,57. Nilai ROA terendah pada tahun 2010 sebesar 131,15 dan nilai ROA tertinggi pada tahun 2014 sebesar 8.156,57.

4.1.2 Deskripsi Variabel Arus Kas Operasi

Data sekunder arus kas operasi (AKO) selama 5 tahun pengamatan terhadap 24 perusahaan, dapat dilihat pada tabel 4.1.2.

Tabel 4.1.2
Deskripsi Variabel Arus Kas Operasi (AKO)
Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Periode 2010 - 2014

No	Kode Saham	AKO				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	55,4837	60,005434	64,2040173	62,846658	23,296834
2	BIPP	1,8823492	-60,96476	0,88495667	-14,116345	30,565566
3	BKSL	-25,39662	-86,27157	66,8634174	1,3526394	1,6473177
4	COWL	16,496589	58,689731	30,7748471	3,6064996	11,051384
5	CTRA	62,737412	40,146256	38,3676542	4,3212274	32,793083
6	CTRP	88,55453	-5,632713	46,9828802	38,189323	33,502372

lanjutan tabel 4.1.2

7	CTRS	12,862977	24,203419	36,4813675	23,537439	1,3960179
8	DART	5793,2711	-2749,013	13363,6433	-16947,869	10637,476
9	ELTY	-95,17447	-30,28758	18,2861728	6,4177309	2,6844124
10	GPRA	26,210118	2,4924828	-10,304763	7,5682226	20,027332
11	JRPT	45,162132	16,790534	11,9668995	11,494656	3,7407704
12	KIJA	10,164498	48,554826	54,1083316	53,931291	28,471306
13	KPIG	30,452952	38,541722	64,5667057	7,7642311	25,770854
14	LAMI	9,9096101	18,401389	8,93341688	16,689988	14,56361
15	LPCK	39,231031	45,057325	28,6904488	0,6977101	-2,318383
16	LPKR	-23,78336	16,615449	37,0427315	-42,937042	12,775894
17	MDLN	-5,690009	16,518459	8,6742119	-12,567733	8,5996151
18	MKPI	93,195884	99,027009	100,619913	91,428935	73,500123
19	MTSM	74,228185	48,289579	60,7237481	86,608622	-132,7303
20	OMRE	41,696793	19,82573	19,1258195	12,600114	-14,40977
21	PLIN	48,348868	94,588147	85,2156304	79,075808	104,37287
22	PWON	107,41552	54,096112	67,7798357	73,795087	50,963153
23	RDTX	153,95418	75,287564	98,2929081	87,45147	143,88611
24	SMRA	27,179299	20,976244	25,1950156	-0,0142129	-36,94379
Jumlah		6.588,39	-2.134,06	14.327,12	-16.348,13	11.074,68

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 4.1.2 dapat dilihat nilai AKO terhadap 24 perusahaan selama 5 tahun, pada tahun 2010 nilai AKO sebesar 6.588,39, tahun 2011 sebesar -2.134,06, tahun 2012 sebesar 14.327,12, tahun 2013 sebesar -16.348,13, dan tahun 2014 sebesar 11.074,68. Nilai AKO terendah yaitu pada tahun 2011 sebesar -16.348,13, sedangkan nilai tertinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar 14.327,12.

4.1.3 Deskripsi Variabel *Current Ratio*

Data sekunder *current ratio* (CR) selama 5 tahun pengamatan terhadap 24 perusahaan, dapat dilihat pada tabel 4.1.3.

Tabel 4.1.3
Deskripsi Variabel *Current Ratio* (CR)
Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Periode 2010 - 2014

No	Kode Saham	CR				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	98,00073	97,778257	123,4829	75,29929	113,73406
2	BIPP	21,60349	18,529919	149,5807	32,55238	56,230843
3	BKSL	281,0703	316,44916	318,4445	457,1619	299,93556
4	COWL	84,36634	127,66161	141,7506	66,50818	97,389334
5	CTRA	489,3698	236,56469	155,9801	135,4024	147,21298
6	CTRP	782,1006	274,42669	181,7194	135,7966	136,56921
7	CTRS	198,8454	166,68676	126,0887	115,9422	122,04741
8	DART	59,21128	66,680216	116,374	201,4991	185,94247
9	ELTY	238,1433	134,33833	85,59883	63,17122	92,426111
10	GPRA	222,5528	284,7104	275,7822	389,0349	297,70946
11	JRPT	112,9649	103,76397	87,56696	70,33241	75,584384
12	KIJA	142,1362	357,21026	364,7578	286,7434	501,44794
13	KPIG	914,2216	429,66451	181,0596	206,8558	319,43849
14	LAMI	90,3942	100,92591	118,01	150,6473	155,4823
15	LPCK	181,9877	140,17728	157,3066	161,6607	239,32162
16	LPKR	420,3086	603,72008	559,8818	495,9788	523,32992
17	MDLN	88,55782	83,109341	127,1751	83,41248	120,73636
18	MKPI	39,81028	36,239368	66,40189	38,96061	64,219987
19	MTSM	389,9331	311,20876	411,196	1039,628	1898,5014
20	OMRE	44,69703	54,233045	67,43334	63,53286	181,98326
21	PLIN	172,4841	177,99708	118,7016	109,7538	185,66433
22	PWON	104,5703	141,97645	134,2361	130,1926	140,73048
23	RDTX	217,6509	42,957319	61,09533	24,05027	90,314839
24	SMRA	133,7854	137,10049	116,9611	128,0373	136,89602
Jumlah		5528,77	4444,11	4246,59	4662,15	6182,85

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 4.1.3 dapat dilihat nilai CR terhadap 24 perusahaan selama 5 tahun yaitu pada tahun 2010 sebesar 5.528,77, tahun 2011 sebesar

4.444,11, tahun 2012 sebesar 4.246,59, tahun 2013 sebesar 4.662,15 dan tahun 2014 sebesar 6.182,85. Nilai CR terendah yaitu pada tahun 2012 sebesar 4.246,59 dan nilai ROA tertinggi pada tahun 2014 sebesar 6.182,85.

4.1.4 Deskripsi Statistik

Pada analisis deskripsi statistik ini akan dijelaskan mengenai perhitungan nilai minimum, maksimum, rata – rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel independen yaitu arus kas operasi dan *current ratio* (CR) terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA) pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 yang dapat dilihat pada tabel 4.1.4.

Tabel 4.1.4
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi (AKO)	24	-19,61	2019,50	112,5667	407,48186
Current Ratio (CR)	24	49,13	810,09	208,8705	176,52051
Return On Asset (ROA)	24	-.84	3197,20	139,3968	651,32046
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.1.4 dapat dilihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel yang diteliti selama 5 tahun pengamatan terhadap 24 perusahaan *property dan real estatete* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Secara keseluruhan ROA memiliki

nilai minimum sebesar -0,84, nilai maksimum sebesar 3197,20, rata-rata (*mean*) sebesar 139,3968 dan standar deviasi sebesar 651,32046. AKO memiliki nilai minimum sebesar -19,61, nilai maksimum sebesar 2019,50, rata-rata (*mean*) sebesar 112,5667 dan standar deviasi sebesar 407,48186. CR memiliki nilai minimum sebesar 49,13, nilai maksimum sebesar 810,09, rata - rata (*mean*) sebesar 208,8705 dan standar deviasi sebesar 176,52051.

4.1.5 Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu arus kas operasi dan *current ratio* (CR) terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA) digunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS versi 20.0 tingkat signifikan dan pengaruh arus kas operasi dan *current ratio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA) tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.5.

Tabel 4.1.5
Hasil Regresi Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-48,184	17,151		-2,809	,011
Arus Kas Operasi (AKO)	1,596	,027	,998	59,897	,000
Current Ratio (CR)	,038	,061	,010	,621	,542

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Berdasarkan tabel 4.1.5 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk pengaruh arus kas operasi dan *current ratio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA) sebagai berikut :

$$Y = 48,184 + 1,596 X_1 + 0,038 X_2 + \varepsilon$$

4.1.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi untuk menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel *dependen* (*return on asset* (ROA)) dengan variabel *independen* arus kas operasi dan *current ratio* (CR). Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *dependen* (*return on asset* (ROA)) yang dipengaruhi oleh variabel *independen* arus kas operasi dan *current ratio* (CR) dapat dilihat pada tabel 4.1.6.

Tabel 4.1.6
Hasil Summary Variabel Arus Kas Operasi dan *Current Ratio* (CR)
terhadap *Return On Asset* (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,994	,994	51,72410

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Arus Kas Operasi (AKO)

4.1.7 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian hipotesis yang menggunakan metode analisis linear berganda (*multiple regression analysis*). Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan maka dilakukan pengujian dengan dua cara, yaitu pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial.

4.1.7.1 Uji Simultan

Pengujian secara simultan diperoleh hasil koefisien variabel AKO sebesar 1,596, dan koefisien variabel CR sebesar 0,038, berarti:

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ ($\beta_1 \neq 0$) atau $\beta_1 \neq 0$, dan $\beta_2 = 0$. Dimana nilai koefisien variabel AKO tidak sama dengan nol sedangkan koefisien variabel CR sama dengan nol, karena uji dilakukan secara bersama – sama maka koefisien variabel AKO sama dengan koefisien variabel CR yaitu tidak sama dengan nol. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya arus kas operasi dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

4.1.7.2 Uji Parsial

Pengujian secara parsial diperoleh :

$H_2 :$ Regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0 mendapatkan hasil $\beta_1 = 1,596$ yang berarti $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, arus kas operasi

berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

H_3 : Hasil regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0, yaitu $\beta_2 = 0,038$ yang berarti $\beta_2 = 0$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Artinya, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa arus kas operasi dan *current ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Nilai konstanta variabel AKO dan CR dianggap konstan, maka besarnya pengaruh ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 adalah sebesar -48,184.

AKO berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Nilai koefisien (β_1) sebesar 1,596 menunjukkan besarnya pengaruh AKO terhadap ROA. Yaitu apabila setiap meningkatnya AKO 2 (satu) satuan dapat meningkatkan ROA. Pengaruh positif dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Sutarti (2011) yang menunjukkan bahwa Arus Kas

Operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih dihasilkan perusahaan.

Sedangkan CR berpengaruh negatif terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Nilai koefisien (β_2) sebesar 0,038 menunjukkan besarnya pengaruh CR terhadap ROA. Yaitu apabila setiap menurunnya CR 0,1 (nol koma satu) satuan dapat menurunkan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Silaen (2012) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berupa *current ratio* mempunyai pengaruh yang nyata terhadap ROA dan ROE.

AKO berpengaruh positif dan CR berpengaruh negatif terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Munadhiroh (2015) yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI sedangkan likuiditas mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Perhitungan koefisien determinasi (Model Summary) dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R) yang diperoleh bahwa nilai R sebesar 0,997 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel *dependent* ROA dengan variabel *independent* AKO dan CR adalah tinggi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,994 dapat diartikan bahwa 99,4 %. Artinya ROA dipengaruhi oleh AKO dan

CR. Sedangkan sisanya sebesar 0,6 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi dan CR secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.
2. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014, dengan besar pengaruhnya adalah 1,596.
3. CR tidak berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014, dengan besar pengaruhnya 0,038.
4. Nilai R diperoleh sebesar 0,997 menunjukkan bahwa korelasi variabel dependen dengan variabel independen sebesar 99,7 % artinya ROA memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen dalam penelitian ini yaitu arus kas operasi dan CR.
5. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,994 atau 99,4 % yang berarti bahwa 99,4 % ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam

penelitian ini yaitu arus kas operasi dan CR. Sedangkan 0,6 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatas Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek.
2. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ROA, seperti variabel laba bersih, kas dari aktifitas pendanaan maupun arus kas dari aktivitas investasi.

5.3 Saran Penelitian

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan pemilihan populasi dan sampel yang digunakan agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel-variabel lain.

Hasil Perhitungan ROA Periode 2010 -201

No	Kode Saham	ROA			
		2010	2011	2012	2013
1	ASRI	6.340369587	10.0329885	11.10949374	6.165591248
2	BIPP	-2.621671525	-10.23190715	-8.481903323	19.61633936
3	BKSL	1.727340616	2.579209074	3.589823165	5.673278415
4	COWL	3.146878325	8.639646065	3.91779241	2.504991508
5	CTRA	4.150526578	4.286479796	5.653735796	7.026584578
6	CTRP	4.425207822	3.906664461	5.378471723	5.776469658
7	CTRS	3.68622936	5.648213831	6.185648742	7.154192655
8	DART	1.050297521	1.554921351	4212.006798	3791.594852
9	ELTY	1.232908884	0.422126251	-7.233609818	-1.888036767
10	GPRA	2.7766592	3.628267381	4.295473966	7.992476795
11	JRPT	8.004300018	8.488333057	8.561477793	8.863440759
12	KIJA	1.862296459	5.826521007	5.369203349	1.26560286
13	KPIG	7.788477724	2.33978366	5.351145344	4.060235487
14	LAMI	4.745125569	9.260094796	6.554133277	8.878003461
15	LPCK	3.910550102	12.61929407	14.37223973	15.32411622
16	LPKR	3.680017045	4.458550339	5.319197749	5.087772444
17	MDLN	1.898858095	3.818692164	5.672461149	25.41183634
18	MKPI	14.45639488	15.10345819	14.21940068	12.87731048
19	MTSM	1.783179879	4.465096663	3.83723451	-2.116507199
20	OMRE	13.82019363	12.30557224	5.156496362	-2.904984493
21	PLIN	11.35360893	1.960134301	5.942007922	0.807983825
22	PWON	8.069683444	6.589216493	10.26320893	12.22324741
23	RDTX	20.048129	10.52954612	10.33342435	12.79170484
24	SMRA	3.816781151	4.799336467	7.282620487	8.023114945
Jumlah		131.1523423	133.0302391	4344.655976	3962.209617

	Jumlah	Rata -Rata
2014		
6.954204705	40.60264778	8.120529557
3.202732685	1.483590046	0.296718009
0.415751545	13.98540282	2.797080563
4.491563474	22.70087178	4.540174356
7.705648054	28.8229748	5.76459496
4.498234253	23.98504792	4.797009584
9.537267597	32.21155218	6.442310437
7979.796415	15986.00328	3197.200657
3.272513511	-4.194097939	-0.838819588
6.036010805	24.72888815	4.945777629
10.68975103	44.60730266	8.921460531
4.633070939	18.95669461	3.791338923
4.208285273	23.74792749	4.749585498
6.08003484	35.51739194	7.103478389
19.58602516	65.81222529	13.16244506
10.01654827	28.56208584	5.712417169
6.807867157	43.60971491	8.721942981
10.13538639	66.79195063	13.35839013
-1.18656098	6.782442873	1.356488575
13.13034857	41.50762631	8.301525262
7.882276987	27.94601196	5.589202393
15.4980676	52.64342388	10.52868478
14.15550385	67.85830816	13.57166163
9.021871967	32.94372502	6.588745004
8156.568818	16727.61699	3345.523399

Hasil Perhitungan AKO Periode 2010 -2014

No	Kode Saham	AKO				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	55.48370047	60.0054335	64.20401729	62.84665791	23.29683437
2	BIPP	1.882349157	-60.96476334	0.884956668	-14.11634479	30.56556582
3	BKSL	-25.39662139	-86.2715684	66.86341743	1.352639353	1.647317707
4	COWL	16.49658948	58.68973099	30.77484706	3.606499635	11.05138379
5	CTRA	62.73741171	40.14625621	38.3676542	4.321227379	32.79308286
6	CTRP	88.55452994	-5.632712919	46.98288021	38.1893229	33.50237165
7	CTRS	12.86297651	24.20341876	36.48136748	23.53743932	1.396017934
8	DART	5793.271088	-2749.012882	13363.64327	-16947.86868	10637.47613
9	ELTY	-95.17447402	-30.28757667	18.28617284	6.417730883	2.684412449
10	GPRA	26.21011842	2.492482766	-10.30476299	7.568222647	20.02733208
11	JRPT	45.16213246	16.79053413	11.96689951	11.4946562	3.740770432
12	KIJA	10.16449757	48.5548257	54.10833164	53.93129104	28.47130625
13	KPIG	30.45295184	38.54172164	64.56670568	7.76423111	25.77085358
14	LAMI	9.90961007	18.40138854	8.933416878	16.68998805	14.56361023
15	LPCK	39.2310313	45.05732492	28.69044885	0.697710137	-2.318383124
16	LPKR	-23.78335666	16.61544874	37.04273147	-42.93704168	12.77589449
17	MDLN	-5.69000874	16.51845934	8.674211904	-12.56773295	8.599615098
18	MKPI	93.19588352	99.02700914	100.6199132	91.42893451	73.50012284
19	MTSM	74.22818487	48.28957893	60.72374808	86.60862249	-132.7303458
20	OMRE	41.69679277	19.82572979	19.12581951	12.60011419	-14.40976718
21	PLIN	48.34886824	94.58814734	85.21563041	79.07580838	104.3728716
22	PWON	107.4155219	54.09611185	67.77983569	73.79508658	50.96315299
23	RDTX	153.9541817	75.28756443	98.29290814	87.45147034	143.886114
24	SMRA	27.17929893	20.97624409	25.19501561	-0.014212858	-36.94379448
Jumlah		6588.393258	-2134.062093	14327.11944	-16348.12636	11074.68247

Jumlah	Rata - rata
265.8366436	53.16732871
-41.74823649	-8.349647298
-41.8048153	-8.360963061
120.619051	24.12381019
178.3656324	35.67312647
201.5963918	40.31927836
98.48122001	19.696244
10097.50892	2019.501785
-98.07373453	-19.61474691
45.99339292	9.198678584
89.15499274	17.83099855
195.2302522	39.04605044
167.0964639	33.41929277
68.49801377	13.69960275
111.3581321	22.27162642
-0.286323628	-0.057264726
15.53454465	3.10690893
457.7718632	91.55437263
137.1197886	27.42395772
78.83868908	15.76773782
411.601326	82.3202652
354.049709	70.8099418
558.8722386	111.7744477
36.39255129	7.278510258
13508.00671	2701.601342

Data CR Periode 2010 -2014

No	Kode Saham	CR			
		2010	2011	2012	2013
1	ASRI	98.00072893	97.7782568	123.4828774	75.29928545
2	BIPP	21.6034926	18.52991928	149.5806587	32.5523758
3	BKSL	281.0702906	316.4491587	318.4445406	457.1619498
4	COWL	84.36633534	127.6616102	141.7506349	66.5081757
5	CTRA	489.3697656	236.5646944	155.9800844	135.4024132
6	CTRP	782.1006375	274.4266905	181.7193621	135.796598
7	CTRS	198.8454283	166.6867565	126.0887184	115.9421998
8	DART	59.21128155	66.68021643	116.3740188	201.4991376
9	ELTY	238.1432509	134.3383341	85.59883495	63.1712156
10	GPRA	222.5528145	284.7103982	275.7821535	389.0348659
11	JRPT	112.9649248	103.7639656	87.56696246	70.33241109
12	KIJA	142.1361844	357.2102573	364.7578437	286.7434099
13	KPIG	914.2215724	429.6645149	181.0595731	206.8557908
14	LAMI	90.3941995	100.9259078	118.0099589	150.6473439
15	LPCK	181.9876906	140.1772771	157.3065645	161.6606821
16	LPKR	420.3086176	603.7200835	559.8818409	495.97876
17	MDLN	88.55781592	83.10934148	127.1751171	83.41248131
18	MKPI	39.8102823	36.23936814	66.40188623	38.96060729
19	MTSM	389.9330959	311.2087612	411.1959642	1039.627862
20	OMRE	44.69702729	54.23304497	67.43334465	63.53286274
21	PLIN	172.484125	177.9970849	118.7016437	109.7537612
22	PWON	104.5702753	141.9764502	134.2360506	130.1925919
23	RDTX	217.6508529	42.95731865	61.09532605	24.05027034
24	SMRA	133.7853748	137.1004947	116.9610993	128.0372534
Jumlah		5528.766065	4444.109906	4246.585059	4662.154304

	Jumlah	Rata - Rata
2014		
113.7340629	508.2952115	101.6590423
56.23084318	278.4972895	55.69945791
299.9355637	1673.061503	334.6123007
97.38933382	517.67609	103.535218
147.2129832	1164.529941	232.9059881
136.5692085	1510.612497	302.1224993
122.0474092	729.6105123	145.9221025
185.9424652	629.7071196	125.9414239
92.4261114	613.677747	122.7355494
297.7094624	1469.789695	293.9579389
75.58438415	450.2126481	90.04252962
501.4479434	1652.295639	330.4591278
319.4384935	2051.239945	410.2479889
155.4823049	615.459715	123.091943
239.3216241	880.4538385	176.0907677
523.3299223	2603.219224	520.6438449
120.736359	502.9911148	100.598223
64.21998691	245.6321309	49.12642617
1898.501449	4050.467132	810.0934264
181.9832627	411.8795423	82.37590846
185.6643263	764.6009411	152.9201882
140.7304828	651.7058507	130.3411701
90.31483947	436.0686075	87.21372149
136.8960195	652.7802417	130.5560483
6182.848842	25064.46418	5012.892835

No	Kode Saham			
		Laba Bersih		
		2010	2011	2012
1	ASRI	290,895,299	602,736,609	1,216,091,539
2	BIPP	-5,017,051,960	-20,191,933,879	-15,132,023,671
3	BKSL	83,159,621,021	136,450,036,260	220,926,021,026
4	COWL	8,400,254,550	33,321,522,166	69,675,152,924
5	CTRA	389,250,582,924	494,011,087,830	849,382,875,816
6	CTRP	169,195,996,586	168,558,779,854	319,151,767,553
7	CTRS	96,182,194,730	199,327,063,606	273,913,555,964
8	DART	26,907,902,380	63,812,321,829	180,828,252,000
9	ELTY	210,385,985,746	74,749,903,688	-1,102,086,243,270
10	GPRA	32,894,691,160	44,854,664,733	56,281,503,224
11	JRPT	263,799,101	346,698,745	427,924,997
12	KIJA	62,123,552,046	326,131,166,919	380,022,434,090
13	KPIG	162,928,191,295	45,594,571,563	146,022,412,919
14	LAMI	28,685,636	54,817,865	39,253,958
15	LPCK	65,307,482,748	257,680,751,130	407,021,908,297
16	LPKR	594,520,918,780	814,094,348,926	1,322,847,018,938
17	MDLN	38,597,031,899	92,045,740,181	260,474,880,599
18	MKPI	262,847,794,796	323,002,151,219	363,050,255,701
19	MTSM	1,975,748,448	4,750,061,932	4,162,706,975
20	OMRE	106,072,961,890	90,842,360,964	39,913,140,905
21	PLIN	503,065,708	82,969,374	234,725,164
22	PWON	317,729,714	378,531,447	776,495,905
23	RDTX	170,899,769,276	113,960,451,414	124,817,978,364
24	SMRA	234,336,639	388,706,644	792,085,965

DATA ROA PERIODE 2010 - 2014

ROA			
2013	2014	2010	2011
889,576,596	1,176,955,123	4,587,986,473	6,007,548,091
109,387,233,278	19,658,721,859	191,368,442,289	197,342,817,672
605,095,613,999	40,727,292,707	4,814,315,153,733	5,290,382,916,872
48,719,924,383	165,397,041,051	266,939,286,532	385,681,565,146
1,413,388,450,323	1,794,142,840,271	9,378,342,136,927	11,524,866,822,316
442,124,140,880	398,603,030,590	3,823,458,770,185	4,314,646,971,261
412,809,066,465	583,796,318,489	2,609,229,793,505	3,529,028,283,751
180,800,291,000	408,108,626,000	2,561,931,438,242	4,103,893,859,060
-232,249,751,768	474,714,851,340	17,064,195,774,257	17,707,949,598,417
106,511,465,341	91,601,072,148	1,184,685,940,567	1,236,255,766,968
546,269,619	714,531,063	3,295,717,307	4,084,414,957
104,477,632,614	394,055,213,379	3,335,857,281,974	5,597,356,750,923
298,891,361,122	419,339,054,960	2,091,913,170,503	1,948,666,123,846
54,340,019	38,389,080	604,528,491	591,979,523
590,616,930,141	844,123,258,897	1,670,033,142,093	2,041,958,524,823
1,592,491,214,696	3,135,215,910,627	16,155,384,919,926	18,259,171,414,884
2,451,686,470,278	711,211,597,935	2,032,644,356,215	2,410,399,588,075
365,563,078,058	437,464,993,821	1,818,211,227,559	2,138,597,313,933
-2,076,924,553	-1,095,507,550	110,799,166,772	106,382,062,708
-23,884,496,677	107,056,814,569	767,521,532,169	738,221,345,249
33,343,916	358,244,143	4,430,888,110	4,232,841,288
1,136,547,541	2,599,141,016	3,937,325,624	5,744,711,035
198,229,841,964	232,637,367,044	852,447,473,948	1,082,292,152,675
1,095,888,248	1,387,516,904	6,139,640,438	8,099,174,681

Total Aset		
2012	2013	2014
10,946,417,244	14,428,082,567	16,924,366,954
178,403,632,950	557,633,263,041	613,810,885,565
6,154,231,305,371	10,665,713,361,698	9,796,065,262,250
1,778,428,912,031	1,944,913,754,306	3,682,393,492,170
15,023,391,727,244	20,114,871,381,857	23,283,477,620,916
5,933,874,601,626	7,653,881,472,162	8,861,322,202,870
4,428,210,643,555	5,770,169,834,673	6,121,211,474,227
4,293,161,447	4,768,449,638	5,114,273,658
15,235,632,983,194	12,301,124,419,066	14,506,123,496,863
1,310,251,294,004	1,332,646,538,409	1,517,576,344,888
4,998,260,900	6,163,177,866	6,684,262,908
7,077,817,870,077	8,255,167,231,158	8,505,270,447,485
2,728,806,704,532	7,361,429,209,148	9,964,606,193,061
598,919,130	612,074,767	631,395,724
2,832,000,551,101	3,854,166,345,345	4,309,824,234,265
24,869,295,733,093	31,300,362,430,266	31,300,362,430,266
4,591,920,046,013	9,647,813,079,565	10,446,907,695,182
2,553,203,639,852	2,838,815,438,871	4,316,214,269,222
108,481,953,974	98,129,812,821	92,326,274,743
774,036,052,884	822,190,160,767	815,338,709,481
3,950,266,763	4,126,804,890	4,544,932,176
7,565,819,916	9,298,245,408	16,770,742,538
1,207,905,280,350	1,549,674,922,146	1,643,441,092,309
10,876,386,685	13,659,136,825	15,379,478,994

No	Kode Saham			
		Arus Kas Operasi		
		2010	2011	2012
1	ASRI	879,700,208	1,419,007,133	2,030,764,133
2	BIPP	1,775,404,334	-57,998,151,268	586,409,564
3	BKSL	-145,915,771,431	-452,925,899,173	437,469,854,535
4	COWL	18,028,589,736	107,047,598,359	87,968,447,755
5	CTRA	609,302,275,237	886,887,364,440	1,728,003,003,225
6	CTRP	157,294,272,376	-20,885,350,209	476,534,148,682
7	CTRS	85,395,292,842	269,366,414,497	632,112,158,786
8	DART	60,737,782,206	-32,575,733,569	90,161,315,000
9	ELTY	-2,208,637,400,758	-1,268,893,315,704	817,470,902,679
10	GPRA	118,639,720,766	9,319,357,493	-40,794,147,555
11	JRPT	658,108,015	311,723,404	283,290,266
12	KIJA	101,391,989,297	461,715,269,277	654,678,104,035
13	KPIG	13,167,401,400	17,365,391,244	109,645,484,665
14	LAMI	33,930,963	49,935,271	21,483,746
15	LPCK	248,446,261,967	478,557,047,120	432,537,904,830
16	LPKR	-689,995,773,786	374,527,460,106	1,288,793,481,006
17	MDLN	-36,404,026,672	164,249,328,991	132,340,141,358
18	MKPI	415,766,322,325	523,643,970,727	475,156,566,132
19	MTSM	8,238,382,795	6,865,204,297	7,117,439,767
20	OMRE	120,251,670,077	37,658,483,199	32,890,341,810
21	PLIN	256,154,162	347,189,724	519,219,269
22	PWON	538,644,223	346,238,989	1,367,992,038
23	RDTX	150,935,043,606	153,084,070,257	194,790,637,508
24	SMRA	654,388,839	749,361,225	1,309,508,416

Data AKO Periode 2010 - 2014

AKO				
		Kewajiban Lancar		
2013	2014	2010	2011	2012
2,337,050,459	653,035,948	1,585,511,061	2,364,797,736	3,162,986,085
-6,195,996,189	20,363,950,918	94,318,544,861	95,133,890,607	66,264,212,131
19,713,146,811	38,327,257,924	574,547,965,227	525,000,191,338	654,273,848,640
11,559,495,055	54,207,738,383	109,286,769,564	182,395,789,766	285,845,280,003
308,069,121,746	2,549,819,944,851	971,194,473,275	2,209,140,896,688	4,503,801,547,050
510,404,743,107	547,958,158,582	177,624,196,620	370,786,697,414	1,014,271,893,496
665,248,008,607	37,221,613,448	663,884,387,718	1,112,927,132,842	1,732,698,641,466
-85,544,196,000	51,009,384,000	1,048,419,473	1,184,997,487	674,676,158
282,075,455,970	138,091,393,268	2,320,619,497,523	4,189,484,452,154	4,470,431,893,894
21,605,667,371	75,002,346,091	452,648,549,196	373,898,573,010	395,876,621,344
352,184,687	113,990,308	1,457,212,003	1,856,542,511	2,367,282,066
945,214,157,370	290,997,155,681	997,511,077,692	950,915,305,742	1,209,939,549,321
33,023,081,912	121,201,054,105	43,238,505,971	45,056,085,993	169,817,374,918
36,114,050	31,392,034	342,404,623	271,366,864	240,487,445
13,631,600,894	-35,472,067,553	633,290,162,779	1,062,107,100,098	1,507,602,432,792
-2,078,824,228,757	731,470,095,313	2,901,170,695,495	2,254,091,754,773	3,479,207,471,491
-306,894,356,330	146,827,172,833	639,788,589,729	994,338,065,215	1,525,673,373,156
517,490,249,474	1,245,051,970,651	446,120,908,574	528,789,039,733	472,229,155,490
6,860,003,510	-5,099,018,778	11,098,725,921	14,216,740,856	11,721,015,241
26,635,639,931	-9,247,502,669	288,395,490,574	189,947,525,767	171,968,274,621
644,519,372	646,001,165	529,803,843	367,054,154	609,300,508
2,103,061,995	1,994,263,295	501,458,461	640,044,131	2,018,287,628
294,377,532,446	292,953,010,126	98,038,937,265	203,332,477,826	198,173,643,646
-716,648	-1,475,017,061	2,407,673,725	3,572,428,037	5,197,489,997

2013	2014
3,718,655,115	2,803,110,232
43,892,355,147	66,623,831,010
1,457,383,800,772	2,326,646,387,344
320,518,403,573	490,506,342,200
7,129,204,152,992	7,775,481,053,758
1,336,511,632,835	1,635,580,203,873
2,826,339,771,204	2,666,270,435,765
504,748,990	479,525,250
4,395,252,171,260	5,144,194,341,024
285,478,749,502	374,499,937,424
3,063,899,266	3,047,241,473
1,752,626,609,061	1,022,071,671,563
425,323,273,420	470,302,831,596
216,381,521	215,551,182
1,953,762,768,112	1,530,034,755,092
4,841,563,711,972	5,725,392,423,352
2,441,922,958,749	1,707,369,122,496
566,002,712,656	1,693,945,428,323
7,920,693,475	3,841,637,531
211,392,051,970	64,175,239,986
815,065,170	618,935,893
2,849,867,237	3,913,147,398
336,618,162,391	203,600,613,024
5,042,251,296	3,992,597,625

No	Kode Saham			
		Aktiva Lancar		
		2010	2011	2012
1	ASRI	1,553,812,397	2,312,258,003	3,905,746,231
2	BIPP	20,376,099,860	17,628,233,135	99,118,444,967
3	BKSL	1,614,883,635,584	1,661,358,688,755	2,083,499,351,647
4	COWL	92,201,242,498	232,849,402,113	405,187,499,295
5	CTRA	4,752,732,117,005	5,226,047,411,421	7,025,033,452,099
6	CTRP	1,389,199,974,118	1,017,537,662,629	1,843,128,414,359
7	CTRS	1,320,103,754,375	1,855,102,140,355	2,184,737,510,532
8	DART	620,782,606	790,158,889	785,147,759
9	ELTY	5,526,398,713,050	5,628,083,620,180	3,826,637,618,331
10	GPRA	1,007,382,086,255	1,064,528,116,010	1,091,757,071,672
11	JRPT	1,646,138,444	1,926,422,132	2,072,956,998
12	KIJA	1,417,824,184,860	3,396,767,010,817	4,413,349,410,393
13	KPIG	395,295,749,180	193,590,013,296	307,470,614,114
14	LAMI	309,513,918	273,879,471	283,799,135
15	LPCK	1,152,510,142,113	1,488,832,813,191	2,371,557,593,405
16	LPKR	12,193,870,445,735	13,608,404,625,136	19,479,450,841,694
17	MDLN	566,582,801,559	826,387,818,060	1,940,276,898,305
18	MKPI	177,601,993,084	191,629,806,774	313,569,066,577
19	MTSM	43,277,605,588	44,243,743,096	48,196,341,638
20	OMRE	128,904,211,111	103,014,327,068	115,963,959,318
21	PLIN	913,827,523	653,345,694	723,249,718
22	PWON	524,376,493	908,711,937	2,709,269,601
23	RDTX	213,382,583,178	87,346,180,425	121,074,833,738
24	SMRA	3,221,115,316	4,897,816,510	6,079,041,437

Data CR Periode 2010 - 2014

CR				
		Hutang lancar		
2013	2014	2010	2011	2012
2,800,120,730	3,188,091,155	1,585,511,061	2,364,797,736	3,162,986,085
14,288,004,397	37,463,141,939	94,318,544,861	95,133,890,607	66,264,212,131
6,662,604,199,638	6,978,439,957,132	574,547,965,227	525,000,191,338	654,273,848,640
213,170,942,997	477,700,859,001	109,286,769,564	182,395,789,766	285,845,280,003
9,653,114,463,824	11,446,517,617,171	971,194,473,275	2,209,140,896,688	4,503,801,547,050
1,814,937,329,192	2,233,698,938,364	177,624,196,620	370,786,697,414	1,014,271,893,496
3,276,920,505,056	3,254,113,989,142	663,884,387,718	1,112,927,132,842	1,732,698,641,466
1,017,064,862	891,641,071	1,048,419,473	1,184,997,487	674,676,158
2,776,534,225,378	4,754,578,792,496	2,320,619,497,523	4,189,484,452,154	4,470,431,893,894
1,110,611,870,426	1,114,921,750,294	452,648,549,196	373,898,573,010	395,876,621,344
2,154,914,227	2,303,238,701	1,457,212,003	1,856,542,511	2,367,282,066
5,025,541,301,117	5,125,157,377,462	997,511,077,692	950,915,305,742	1,209,939,549,321
879,805,820,893	1,502,328,280,088	43,238,505,971	45,056,085,993	169,817,374,918
325,973,014	335,143,946	342,404,623	271,366,864	240,487,445
3,158,466,218,156	3,661,704,025,836	633,290,162,779	1,062,107,100,098	1,507,602,432,792
24,013,127,662,910	29,962,691,722,606	2,901,170,695,495	2,254,091,754,773	3,479,207,471,491
2,036,868,531,503	2,061,415,313,134	639,788,589,729	994,338,065,215	1,525,673,373,156
220,518,094,125	1,087,851,532,412	446,120,908,574	528,789,039,733	472,229,155,490
82,345,736,198	72,933,544,204	11,098,725,921	14,216,740,856	11,721,015,241
134,303,422,220	116,788,195,548	288,395,490,574	189,947,525,767	171,968,274,621
894,564,680	1,149,143,156	529,803,843	367,054,154	609,300,508
3,710,316,021	5,506,991,226	501,458,461	640,044,131	2,018,287,628
80,957,578,052	183,881,566,821	98,038,937,265	203,332,477,826	198,173,643,646
6,455,960,069	5,465,707,225	2,407,673,725	3,572,428,037	5,197,489,997

2013	2014
3,718,655,115	2,803,110,232
43,892,355,147	66,623,831,010
1,457,383,800,772	2,326,646,387,344
320,518,403,573	490,506,342,200
7,129,204,152,992	7,775,481,053,758
1,336,511,632,835	1,635,580,203,873
2,826,339,771,204	2,666,270,435,765
504,748,990	479,525,250
4,395,252,171,260	5,144,194,341,024
285,478,749,502	374,499,937,424
3,063,899,266	3,047,241,473
1,752,626,609,061	1,022,071,671,563
425,323,273,420	470,302,831,596
216,381,521	215,551,182
1,953,762,768,112	1,530,034,755,092
4,841,563,711,972	5,725,392,423,352
2,441,922,958,749	1,707,369,122,496
566,002,712,656	1,693,945,428,323
7,920,693,475	3,841,637,531
211,392,051,970	64,175,239,986
815,065,170	618,935,893
2,849,867,237	3,913,147,398
336,618,162,391	203,600,613,024
5,042,251,296	3,992,597,625

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2001. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Basyaib, F. 2007. **Manajemen Risiko**. Jakarta: PT. Grasindo.
- Bramanti, Dita. 2006. "Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII*
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh**, Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management**. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**, Andi, Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. **Manajemen Perbankan**, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program SPSS**. Cetak IV. Yogyakarta : Universitas Diponogoro
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2003 **Analisis Laporan Keuangan, edisi 3**. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Safri. 2010. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Persada.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kasmir. 2010. **Analisis laporan Keuangan**. Jakarta : rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. **Analisis laporan Keuangan**. Jakarta : rajawali Pers.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding*

PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2.
Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Mardhika, Khemala Febriani. 2012. ***Pengaruh Perputaran Persediaan dan Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.*** Skripsi. Plant Bandung

Munadhiroh, Attin dan Nurchayati (2015). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Vol 4, No.3, 2015: 2302-2752.

Munawir. 2007. **Analisa Laporan Keuangan.** Liberty, Yogyakarta.

Munawir. 2010. **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Prihadi, Toto, **Deteksi Cepat Kondisi Keuangan 7 Analisis Rasio Keuangan,** Jakarta: Penerbit PPM, 2008.

Riyanto, Bambang. 2010. **Dasar – dasar pembelanjaan Perusahaan.** Yogyakarta: BPFE.

Santoso, Singgih. 2000. **Buku Latihan SPSS Statistik Parametik.** Jakarta: PT Alex Media Kaputindo.

Sawir, Agnes. 2003. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.** Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Silaen, Lisna Riany. 2012. ***Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Hilon Sumatera Medan.*** Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Skousen, Stice. 2009. **Akuntansi Intermediet.** Buku 1 Edisi keenam belas. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D).** Bandung: Alfabeta.

Sutarti dan Adi Sulaeman. 2011. *Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Studi Kasus pada PT Multi Manunggal (PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT unilever Indonesia Tbk).* Jurnal Ilmiah Ranggading Volume 11. No 2, Oktober 2011: 117-125.

Syakur, Ahmad Syafi'I. 2009. **Intermediate Accounting dalam Perspektif Lebih Luas.** Penerbit Publishep.

Syamsudin, Lukman. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)**. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama)**. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Van, Horne. 2005. Accounting Economic. Translation. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Jakarta Umum

Warren, Niswonger, C. Niswonger rollin. 2009. **Prinsip – prinsip Akuntansi**. Edisi ke – 19 . Jakarta : Salemba Empat.

www.idx.co.id

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan rasio (*financial data and ratio*) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek periode 2010 – 2014. Data-data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas operasi dan *current rasio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA). Berdasarkan permasalahan dan model pengolahan data yang telah dikemukakan sebelumnya serta untuk kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Data sekunder arus kas operasi dan *current rasio* (CR), *return on asset* (ROA) selama 5 tahun pengamatan terhadap 24 perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.1.

LAMPIRAN 1 NAMA PERUSAHAAN

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18-Dec-2007
2	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23-Oct-1995
3	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-1997
4	COWL	Cowell Development Tbk	19-Dec-2007
5	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-1994
6	CTRP	Ciputra Property Tbk	7-Nov-2007
7	CTRS	Ciputra Surya Tbk	15-Jan-1999
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk	8-May-1990
9	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30-Oct-1995
10	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10-Oct-2007
11	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-1994
12	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-1995
13	KPIG	Global Land and Development Tbk	30-Mar-2000
14	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	18-Jul-2001
15	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-1997
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28-Jun-1996
17	MDLN	Modernland Realty Tbk	18-Jan-1993
18	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-2009
19	MTSM	Metro Realty Tbk	8-Jan-1992
20	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22-Aug-1994
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15-Jun-1992
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Oct-1989
23	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-1990
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7-May-1990

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2016)

LAMPIRAN 2 DATA ROA, AKO DAN CR PERIODE 2010 – 2014

No	Kode Saham	ROA									
		Laba Bersih					Total Aset				
		2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	290.895.299	602.736.609	1.216.091.539	889.576.596	1.176.955.123	4.587.986.473	6.007.548.091	10.946.417.244	14.428.082.567	16.924.366.954
2	BIPP	-5.017.051.960	-20.191.933.879	-15.132.023.671	109.387.233.278	19.658.721.859	191.368.442.289	197.342.817.672	178.403.632.950	557.633.263.041	613.810.885.565
3	BKSL	83.159.621.021	136.450.036.260	220.926.021.026	605.095.613.999	40.727.292.707	4.814.315.153.733	5.290.382.916.872	6.154.231.305.371	10.665.713.361.698	9.796.065.262.250
4	COWL	8.400.254.550	33.321.522.166	69.675.152.924	48.719.924.383	165.397.041.051	266.939.286.532	385.681.565.146	1.778.428.912.031	1.944.913.754.306	3.682.393.492.170
5	CTRA	389.250.582.924	494.011.087.830	849.382.875.816	1.413.388.450.323	1.794.142.840.271	9.378.342.136.927	11.524.866.822.316	15.023.391.727.244	20.114.871.381.857	23.283.477.620.916
6	CTRP	169.195.996.586	168.558.779.854	319.151.767.553	442.124.140.880	398.603.030.590	3.823.458.770.185	4.314.646.971.261	5.933.874.601.626	7.653.881.472.162	8.861.322.202.870
7	CTRS	96.182.194.730	199.327.063.606	273.913.555.964	412.809.066.465	583.796.318.489	2.609.229.793.505	3.529.028.283.751	4.428.210.643.555	5.770.169.834.673	6.121.211.474.227
8	DART	26.907.902.380	63.812.321.829	180.828.252.000	180.800.291.000	408.108.626.000	2.561.931.438.242	4.103.893.859.060	4.293.161.447	4.768.449.638	5.114.273.658
9	ELTY	210.385.985.746	74.749.903.688	-1.102.086.243.270	-232.249.751.768	474.714.851.340	17.064.195.774.257	17.707.949.598.417	15.235.632.983.194	12.301.124.419.066	14.506.123.496.863
10	GPRA	32.894.691.160	44.854.664.733	56.281.503.224	106.511.465.341	91.601.072.148	1.184.685.940.567	1.236.255.766.968	1.310.251.294.004	1.332.646.538.409	1.517.576.344.888
11	JRPT	263.799.101	346.698.745	427.924.997	546.269.619	714.531.063	3.295.717.307	4.084.414.957	4.998.260.900	6.163.177.866	6.684.262.908
12	KIJA	62.123.552.046	326.131.166.919	380.022.434.090	104.477.632.614	394.055.213.379	3.335.857.281.974	5.597.356.750.923	7.077.817.870.077	8.255.167.231.158	8.505.270.447.485
13	KPIG	162.928.191.295	45.594.571.563	146.022.412.919	298.891.361.122	419.339.054.960	2.091.913.170.503	1.948.666.123.846	2.728.806.704.532	7.361.429.209.148	9.964.606.193.061
14	LAMI	28.685.636	54.817.865	39.253.958	54.340.019	38.389.080	604.528.491	591.979.523	598.919.130	612.074.767	631.395.724
15	LPCK	65.307.482.748	257.680.751.130	407.021.908.297	590.616.930.141	844.123.258.897	1.670.033.142.093	2.041.958.524.823	2.832.000.551.101	3.854.166.345.345	4.309.824.234.265
16	LPKR	594.520.918.780	814.094.348.926	1.322.847.018.938	1.592.491.214.696	3.135.215.910.627	16.155.384.919.926	18.259.171.414.884	24.869.295.733.093	31.300.362.430.266	31.300.362.430.266
17	MDLN	38.597.031.899	92.045.740.181	260.474.880.599	2.451.686.470.278	711.211.597.935	2.032.644.356.215	2.410.399.588.075	4.591.920.046.013	9.647.813.079.565	10.446.907.695.182
18	MKPI	262.847.794.796	323.002.151.219	363.050.255.701	365.563.078.058	437.464.993.821	1.818.211.227.559	2.138.597.313.933	2.553.203.639.852	2.838.815.438.871	4.316.214.269.222
19	MTSM	1.975.748.448	4.750.061.932	4.162.706.975	-2.076.924.553	-1.095.507.550	110.799.166.772	106.382.062.708	108.481.953.974	98.129.812.821	92.326.274.743
20	OMRE	106.072.961.890	90.842.360.964	39.913.140.905	-23.884.496.677	107.056.814.569	767.521.532.169	738.221.345.249	774.036.052.884	822.190.160.767	815.338.709.481
21	PLIN	503.065.708	82.969.374	234.725.164	33.343.916	358.244.143	4.430.888.110	4.232.841.288	3.950.266.763	4.126.804.890	4.544.932.176
22	PWON	317.729.714	378.531.447	776.495.905	1.136.547.541	2.599.141.016	3.937.325.624	5.744.711.035	7.565.819.916	9.298.245.408	16.770.742.538
23	RDTX	170.899.769.276	113.960.451.414	124.817.978.364	198.229.841.964	232.637.367.044	852.447.473.948	1.082.292.152.675	1.207.905.280.350	1.549.674.922.146	1.643.441.092.309
24	SMRA	234.336.639	388.706.644	792.085.965	1.095.888.248	1.387.516.904	6.139.640.438	8.099.174.681	10.876.386.685	13.659.136.825	15.379.478.994

No	Kode Saham	AKO									
		Arus Kas Operasi					Kewajiban Lancar				
		2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	879.700.208	1.419.007.133	2.030.764.133	2.337.050.459	653.035.948	1.585.511.061	2.364.797.736	3.162.986.085	3.718.655.115	2.803.110.232
2	BIPP	1.775.404.334	-57.998.151.268	586.409.564	-6.195.996.189	20.363.950.918	94.318.544.861	95.133.890.607	66.264.212.131	43.892.355.147	66.623.831.010
3	BKSL	-145.915.771.431	-452.925.899.173	437.469.854.535	19.713.146.811	38.327.257.924	574.547.965.227	525.000.191.338	654.273.848.640	1.457.383.800.772	2.326.646.387.344
4	COWL	18.028.589.736	107.047.598.359	87.968.447.755	11.559.495.055	54.207.738.383	109.286.769.564	182.395.789.766	285.845.280.003	320.518.403.573	490.506.342.200
5	CTRA	609.302.275.237	886.887.364.440	1.728.003.003.225	308.069.121.746	2.549.819.944.851	971.194.473.275	2.209.140.896.688	4.503.801.547.050	7.129.204.152.992	7.775.481.053.758
6	CTRP	157.294.272.376	-20.885.350.209	476.534.148.682	510.404.743.107	547.958.158.582	177.624.196.620	370.786.697.414	1.014.271.893.496	1.336.511.632.835	1.635.580.203.873
7	CTRS	85.395.292.842	269.366.414.497	632.112.158.786	665.248.008.607	37.221.613.448	663.884.387.718	1.112.927.132.842	1.732.698.641.466	2.826.339.771.204	2.666.270.435.765
8	DART	60.737.782.206	-32.575.733.569	90.161.315.000	-85.544.196.000	51.009.384.000	1.048.419.473	1.184.997.487	674.676.158	504.748.990	479.525.250
9	ELTY	-2.208.637.400.758	-1.268.893.315.704	817.470.902.679	282.075.455.970	138.091.393.268	2.320.619.497.523	4.189.484.452.154	4.470.431.893.894	4.395.252.171.260	5.144.194.341.024
10	GPRA	118.639.720.766	9.319.357.493	-40.794.147.555	21.605.667.371	75.002.346.091	452.648.549.196	373.898.573.010	395.876.621.344	285.478.749.502	374.499.937.424
11	JRPT	658.108.015	311.723.404	283.290.266	352.184.687	113.990.308	1.457.212.003	1.856.542.511	2.367.282.066	3.063.899.266	3.047.241.473
12	KIJA	101.391.989.297	461.715.269.277	654.678.104.035	945.214.157.370	290.997.155.681	997.511.077.692	950.915.305.742	1.209.939.549.321	1.752.626.609.061	1.022.071.671.563
13	KPIG	13.167.401.400	17.365.391.244	109.645.484.665	33.023.081.912	121.201.054.105	43.238.505.971	45.056.085.993	169.817.374.918	425.323.273.420	470.302.831.596
14	LAMI	33.930.963	49.935.271	21.483.746	36.114.050	31.392.034	342.404.623	271.366.864	240.487.445	216.381.521	215.551.182
15	LPCK	248.446.261.967	478.557.047.120	432.537.904.830	13.631.600.894	-35.472.067.553	633.290.162.779	1.062.107.100.098	1.507.602.432.792	1.953.762.768.112	1.530.034.755.092
16	LPKR	-689.995.773.786	374.527.460.106	1.288.793.481.006	-2.078.824.228.757	731.470.095.313	2.901.170.695.495	2.254.091.754.773	3.479.207.471.491	4.841.563.711.972	5.725.392.423.352
17	MDLN	-36.404.026.672	164.249.328.991	132.340.141.358	-306.894.356.330	146.827.172.833	639.788.589.729	994.338.065.215	1.525.673.373.156	2.441.922.958.749	1.707.369.122.496
18	MKPI	415.766.322.325	523.643.970.727	475.156.566.132	517.490.249.474	1.245.051.970.651	446.120.908.574	528.789.039.733	472.229.155.490	566.002.712.656	1.693.945.428.323
19	MTSM	8.238.382.795	6.865.204.297	7.117.439.767	6.860.003.510	-5.099.018.778	11.098.725.921	14.216.740.856	11.721.015.241	7.920.693.475	3.841.637.531
20	OMRE	120.251.670.077	37.658.483.199	32.890.341.810	26.635.639.931	-9.247.502.669	288.395.490.574	189.947.525.767	171.968.274.621	211.392.051.970	64.175.239.986
21	PLIN	256.154.162	347.189.724	519.219.269	644.519.372	646.001.165	529.803.843	367.054.154	609.300.508	815.065.170	618.935.893
22	PWON	538.644.223	346.238.989	1.367.992.038	2.103.061.995	1.994.263.295	501.458.461	640.044.131	2.018.287.628	2.849.867.237	3.913.147.398
23	RDTX	150.935.043.606	153.084.070.257	194.790.637.508	294.377.532.446	292.953.010.126	98.038.937.265	203.332.477.826	198.173.643.646	336.618.162.391	203.600.613.024
24	SMRA	654.388.839	749.361.225	1.309.508.416	-716.648	-1.475.017.061	2.407.673.725	3.572.428.037	5.197.489.997	5.042.251.296	3.992.597.625

No	Kode Saham	CR									
		Aktiva Lancar					Hutang lancar				
		2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	1.553.812.397	2.312.258.003	3.905.746.231	2.800.120.730	3.188.091.155	1.585.511.061	2.364.797.736	3.162.986.085	3.718.655.115	2.803.110.232
2	BIPP	20.376.099.860	17.628.233.135	99.118.444.967	14.288.004.397	37.463.141.939	94.318.544.861	95.133.890.607	66.264.212.131	43.892.355.147	66.623.831.010
3	BKSL	1.614.883.635.584	1.661.358.688.755	2.083.499.351.647	6.662.604.199.638	6.978.439.957.132	574.547.965.227	525.000.191.338	654.273.848.640	1.457.383.800.772	2.326.646.387.344
4	COWL	92.201.242.498	232.849.402.113	405.187.499.295	213.170.942.997	477.700.859.001	109.286.769.564	182.395.789.766	285.845.280.003	320.518.403.573	490.506.342.200
5	CTRA	4.752.732.117.005	5.226.047.411.421	7.025.033.452.099	9.653.114.463.824	11.446.517.617.171	971.194.473.275	2.209.140.896.688	4.503.801.547.050	7.129.204.152.992	7.775.481.053.758
6	CTRP	1.389.199.974.118	1.017.537.662.629	1.843.128.414.359	1.814.937.329.192	2.233.698.938.364	177.624.196.620	370.786.697.414	1.014.271.893.496	1.336.511.632.835	1.635.580.203.873
7	CTRS	1.320.103.754.375	1.855.102.140.355	2.184.737.510.532	3.276.920.505.056	3.254.113.989.142	663.884.387.718	1.112.927.132.842	1.732.698.641.466	2.826.339.771.204	2.666.270.435.765
8	DART	620.782.606	790.158.889	785.147.759	1.017.064.862	891.641.071	1.048.419.473	1.184.997.487	674.676.158	504.748.990	479.525.250
9	ELTY	5.526.398.713.050	5.628.083.620.180	3.826.637.618.331	2.776.534.225.378	4.754.578.792.496	2.320.619.497.523	4.189.484.452.154	4.470.431.893.894	4.395.252.171.260	5.144.194.341.024
10	GPRA	1.007.382.086.255	1.064.528.116.010	1.091.757.071.672	1.110.611.870.426	1.114.921.750.294	452.648.549.196	373.898.573.010	395.876.621.344	285.478.749.502	374.499.937.424
11	JRPT	1.646.138.444	1.926.422.132	2.072.956.998	2.154.914.227	2.303.238.701	1.457.212.003	1.856.542.511	2.367.282.066	3.063.899.266	3.047.241.473
12	KIJA	1.417.824.184.860	3.396.767.010.817	4.413.349.410.393	5.025.541.301.117	5.125.157.377.462	997.511.077.692	950.915.305.742	1.209.939.549.321	1.752.626.609.061	1.022.071.671.563
13	KPIG	395.295.749.180	193.590.013.296	307.470.614.114	879.805.820.893	1.502.328.280.088	43.238.505.971	45.056.085.993	169.817.374.918	425.323.273.420	470.302.831.596
14	LAMI	309.513.918	273.879.471	283.799.135	325.973.014	335.143.946	342.404.623	271.366.864	240.487.445	216.381.521	215.551.182
15	LPCK	1.152.510.142.113	1.488.832.813.191	2.371.557.593.405	3.158.466.218.156	3.661.704.025.836	633.290.162.779	1.062.107.100.098	1.507.602.432.792	1.953.762.768.112	1.530.034.755.092
16	LPKR	12.193.870.445.735	13.608.404.625.136	19.479.450.841.694	24.013.127.662.910	29.962.691.722.606	2.901.170.695.495	2.254.091.754.773	3.479.207.471.491	4.841.563.711.972	5.725.392.423.352
17	MDLN	566.582.801.559	826.387.818.060	1.940.276.898.305	2.036.868.531.503	2.061.415.313.134	639.788.589.729	994.338.065.215	1.525.673.373.156	2.441.922.958.749	1.707.369.122.496
18	MKPI	177.601.993.084	191.629.806.774	313.569.066.577	220.518.094.125	1.087.851.532.412	446.120.908.574	528.789.039.733	472.229.155.490	566.002.712.656	1.693.945.428.323
19	MTSM	43.277.605.588	44.243.743.096	48.196.341.638	82.345.736.198	72.933.544.204	11.098.725.921	14.216.740.856	11.721.015.241	7.920.693.475	3.841.637.531
20	OMRE	128.904.211.111	103.014.327.068	115.963.959.318	134.303.422.220	116.788.195.548	288.395.490.574	189.947.525.767	171.968.274.621	211.392.051.970	64.175.239.986
21	PLIN	913.827.523	653.345.694	723.249.718	894.564.680	1.149.143.156	529.803.843	367.054.154	609.300.508	815.065.170	618.935.893
22	PWON	524.376.493	908.711.937	2.709.269.601	3.710.316.021	5.506.991.226	501.458.461	640.044.131	2.018.287.628	2.849.867.237	3.913.147.398
23	RDTX	213.382.583.178	87.346.180.425	121.074.833.738	80.957.578.052	183.881.566.821	98.038.937.265	203.332.477.826	198.173.643.646	336.618.162.391	203.600.613.024
24	SMRA	3.221.115.316	4.897.816.510	6.079.041.437	6.455.960.069	5.465.707.225	2.407.673.725	3.572.428.037	5.197.489.997	5.042.251.296	3.992.597.625

LAMPIRAN 3 DATA PERHITUNGAN ROA, AKO DAN CR

Hasil Perhitungan ROA Periode 2010 -2014

No	Kode Saham	ROA					Jumlah	Rata –rata
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	ASRI	6,340369587	10,0329885	11,10949374	6,165591248	6,954204705	40,60264778	8,120529557
2	BIPP	-2,621671525	-10,23190715	-8,481903323	19,61633936	3,202732685	1,483590046	0,296718009
3	BKSL	1,727340616	2,579209074	3,589823165	5,673278415	0,415751545	13,98540282	2,797080563
4	COWL	3,146878325	8,639646065	3,91779241	2,504991508	4,491563474	22,70087178	4,540174356
5	CTRA	4,150526578	4,286479796	5,653735796	7,026584578	7,705648054	28,8229748	5,76459496
6	CTRP	4,425207822	3,906664461	5,378471723	5,776469658	4,498234253	23,98504792	4,797009584
7	CTRS	3,68622936	5,648213831	6,185648742	7,154192655	9,537267597	32,21155218	6,442310437
8	DART	1,050297521	1,554921351	4212,006798	3791,594852	7979,796415	15986,00328	3197,200657
9	ELTY	1,232908884	0,422126251	-7,233609818	-1,888036767	3,272513511	-4,194097939	-0,838819588
10	GPRA	2,7766592	3,628267381	4,295473966	7,992476795	6,036010805	24,72888815	4,945777629
11	JRPT	8,004300018	8,488333057	8,561477793	8,863440759	10,68975103	44,60730266	8,921460531
12	KIJA	1,862296459	5,826521007	5,369203349	1,26560286	4,633070939	18,95669461	3,791338923
13	KPIG	7,788477724	2,33978366	5,351145344	4,060235487	4,208285273	23,74792749	4,749585498
14	LAMI	4,745125569	9,260094796	6,554133277	8,878003461	6,08003484	35,51739194	7,103478389
15	LPCK	3,910550102	12,61929407	14,37223973	15,32411622	19,58602516	65,81222529	13,16244506
16	LPKR	3,680017045	4,458550339	5,319197749	5,087772444	10,01654827	28,56208584	5,712417169
17	MDLN	1,898858095	3,818692164	5,672461149	25,41183634	6,807867157	43,60971491	8,721942981
18	MKPI	14,45639488	15,10345819	14,21940068	12,87731048	10,13538639	66,79195063	13,35839013
19	MTSM	1,783179879	4,465096663	3,83723451	-2,116507199	-1,18656098	6,782442873	1,356488575
20	OMRE	13,82019363	12,30557224	5,156496362	-2,904984493	13,13034857	41,50762631	8,301525262
21	PLIN	11,35360893	1,960134301	5,942007922	0,807983825	7,882276987	27,94601196	5,589202393

22	PWON	8,069683444	6,589216493	10,26320893	12,22324741	15,4980676	52,64342388	10,52868478
23	RDTX	20,048129	10,52954612	10,33342435	12,79170484	14,15550385	67,85830816	13,57166163
24	SMRA	3,816781151	4,799336467	7,282620487	8,023114945	9,021871967	32,94372502	6,588745004
Jumlah		131,1523423	133,0302391	4344,655976	3962,209617	8156,568818	16727,61699	3345,523399

Hasil Perhitungan AKO Periode 2010 -2014

No	Kode Saham	AKO					Jumlah	Rata – rata
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	ASRI	55,48370047	60,0054335	64,20401729	62,84665791	23,29683437	265,8366436	53,16732871
2	BIPP	1,882349157	-60,96476334	0,884956668	-14,1163448	30,56556582	-41,74823649	-8,3496473
3	BKSL	-25,39662139	-86,2715684	66,86341743	1,352639353	1,647317707	-41,8048153	-8,36096306
4	COWL	16,49658948	58,68973099	30,77484706	3,606499635	11,05138379	120,619051	24,12381019
5	CTRA	62,73741171	40,14625621	38,3676542	4,321227379	32,79308286	178,3656324	35,67312647
6	CTRP	88,55452994	-5,632712919	46,98288021	38,1893229	33,50237165	201,5963918	40,31927836
7	CTRS	12,86297651	24,20341876	36,48136748	23,53743932	1,396017934	98,48122001	19,696244
8	DART	5793,271088	-2749,012882	13363,64327	-16947,8687	10637,47613	10097,50892	2019,501785
9	ELTY	-95,17447402	-30,28757667	18,28617284	6,417730883	2,684412449	-98,07373453	-19,6147469
10	GPRA	26,21011842	2,492482766	-10,304763	7,568222647	20,02733208	45,99339292	9,198678584
11	JRPT	45,16213246	16,79053413	11,96689951	11,4946562	3,740770432	89,15499274	17,83099855
12	KIJA	10,16449757	48,5548257	54,10833164	53,93129104	28,47130625	195,2302522	39,04605044
13	KPIG	30,45295184	38,54172164	64,56670568	7,76423111	25,77085358	167,0964639	33,41929277
14	LAMI	9,90961007	18,40138854	8,933416878	16,68998805	14,56361023	68,49801377	13,69960275
15	LPCK	39,2310313	45,05732492	28,69044885	0,697710137	-2,318383124	111,3581321	22,27162642
16	LPKR	-23,78335666	16,61544874	37,04273147	-42,9370417	12,77589449	-0,286323628	-0,05726473
17	MDLN	-5,69000874	16,51845934	8,674211904	-12,567733	8,599615098	15,53454465	3,10690893
18	MKPI	93,19588352	99,02700914	100,6199132	91,42893451	73,50012284	457,7718632	91,55437263
19	MTSM	74,22818487	48,28957893	60,72374808	86,60862249	-132,7303458	137,1197886	27,42395772
20	OMRE	41,69679277	19,82572979	19,12581951	12,60011419	-14,40976718	78,83868908	15,76773782
21	PLIN	48,34886824	94,58814734	85,21563041	79,07580838	104,3728716	411,601326	82,3202652
22	PWON	107,4155219	54,09611185	67,77983569	73,79508658	50,96315299	354,049709	70,8099418

23	RDTX	153,9541817	75,28756443	98,29290814	87,45147034	143,886114	558,8722386	111,7744477
24	SMRA	27,17929893	20,97624409	25,19501561	-0,01421286	-36,94379448	36,39255129	7,278510258
Jumlah		6588,393258	-2134,062093	14327,11944	-16348,1264	11074,68247	13508,00671	2701,601342

Data CR Periode 2010 -2014

No	Kode Saham	CR					Jumlah	Rata – rata
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	ASRI	98,00072893	97,7782568	123,4828774	75,29928545	113,7340629	508,2952115	101,6590423
2	BIPP	21,6034926	18,52991928	149,5806587	32,5523758	56,23084318	278,4972895	55,69945791
3	BKSL	281,0702906	316,4491587	318,4445406	457,1619498	299,9355637	1673,061503	334,6123007
4	COWL	84,36633534	127,6616102	141,7506349	66,5081757	97,38933382	517,67609	103,535218
5	CTRA	489,3697656	236,5646944	155,9800844	135,4024132	147,2129832	1164,529941	232,9059881
6	CTRP	782,1006375	274,4266905	181,7193621	135,796598	136,5692085	1510,612497	302,1224993
7	CTRS	198,8454283	166,6867565	126,0887184	115,9421998	122,0474092	729,6105123	145,9221025
8	DART	59,21128155	66,68021643	116,3740188	201,4991376	185,9424652	629,7071196	125,9414239
9	ELTY	238,1432509	134,3383341	85,59883495	63,1712156	92,4261114	613,677747	122,7355494
10	GPRA	222,5528145	284,7103982	275,7821535	389,0348659	297,7094624	1469,789695	293,9579389
11	JRPT	112,9649248	103,7639656	87,56696246	70,33241109	75,58438415	450,2126481	90,04252962
12	KIJA	142,1361844	357,2102573	364,7578437	286,7434099	501,4479434	1652,295639	330,4591278
13	KPIG	914,2215724	429,6645149	181,0595731	206,8557908	319,4384935	2051,239945	410,2479889
14	LAMI	90,3941995	100,9259078	118,0099589	150,6473439	155,4823049	615,459715	123,091943
15	LPCK	181,9876906	140,1772771	157,3065645	161,6606821	239,3216241	880,4538385	176,0907677
16	LPKR	420,3086176	603,7200835	559,8818409	495,97876	523,3299223	2603,219224	520,6438449
17	MDLN	88,55781592	83,10934148	127,1751171	83,41248131	120,736359	502,9911148	100,598223
18	MKPI	39,8102823	36,23936814	66,40188623	38,96060729	64,21998691	245,6321309	49,12642617
19	MTSM	389,9330959	311,2087612	411,1959642	1039,627862	1898,501449	4050,467132	810,0934264
20	OMRE	44,69702729	54,23304497	67,43334465	63,53286274	181,9832627	411,8795423	82,37590846
21	PLIN	172,484125	177,9970849	118,7016437	109,7537612	185,6643263	764,6009411	152,9201882
22	PWON	104,5702753	141,9764502	134,2360506	130,1925919	140,7304828	651,7058507	130,3411701

23	RDTX	217,6508529	42,95731865	61,09532605	24,05027034	90,31483947	436,0686075	87,21372149
24	SMRA	133,7853748	137,1004947	116,9610993	128,0372534	136,8960195	652,7802417	130,5560483
Jumlah		5528,766065	4444,109906	4246,585059	4662,154304	6182,848842	25064,46418	5012,892835

LAMPIRAN 3 : DISKRIPTIF STATISTIK VARIABEL PENELITIAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi (AKO)	24	-19.61	2019.50	112.5667	407.48186
Current Ratio (CR)	24	49.13	810.09	208.8705	176.52051
Return On Asset (ROA)	24	-.84	3197.20	139.3968	651.32046
Valid N (listwise)	24				

LAMPIRAN 4 : HASIL REGRESI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,994	,994	51,72410

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Arus Kas Operasi (AKO)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9700838.928	2	4850419,464	1812,981	,000 ^a
	Residual	56183,041	21	2675,383		
	Total	9757021,969	23			

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Arus Kas Operasi (AKO)

b. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48,184	17,151		-2,809	,011
	Arus Kas Operasi (AKO)	1,596	,027	,998	59,897	,000
	Current Ratio (CR)	,038	,061	,010	,621	,542

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

DAFTAR SARAN (PERBAIKAN)
HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fajar Amrullah
NPM : 1115020075
Program Studi : Akuntansi (S1)
Tanggal Seminar : 1 November 2016
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Penguji	Keterangan
1	Nama Pembimbing : Zainuddin, SE, M.Si Saran : -	
2	Nama Penguji : Samsul Ikhbar, SE, M.M Saran : 1. Daftar Isi (Halaman), spasi 2. Kerangka Pemikiran	Semua saran sudah diakui
3	Nama Penguji : Mahdi, SE, M. Si Saran : 1. Tulisan jumlah sampel (ditebalkan) 2. Daftar Pustaka	Semua saran sudah diakui
4	Nama Penguji : Cut Hamdiah, SE, M. Si Saran : 1. Perbaiki tulisan (huruf double dan titik) 2. Penelitian sebelumnya 3. Daftar Pustaka	Semua saran sudah diakui

Banda Aceh, 7 November 2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Zainuddin, SE, M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
HASIL SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI EKONOMI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

Nama : **Fajar Amrullah**
NPM : **1115020075**
Program Studi : Akuntansi (S1)
Tanggal Seminar : 1 November 2016
Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Telah direvisi, dan disetujui oleh pembimbing dan penguji skripsi

No	NAMA PEMBIMBING
1	Zainuddin, SE, M. Si
2	Rahma Yulianti, SE, M. Si
	TIM PENGUJI
1	Samsul Ikhbar, SE, M.M
2	Mahdi, SE, M. Si
3	Cut Hamdiah, SE, M. Si

Banda Aceh, 7 November 2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Zainuddin, SE, M. Si

ROA	AKO
8.120529557	53.16732871
0.296718009	-8.3496473
2.797080563	-8.36096306
4.540174356	24.12381019
5.76459496	35.67312647
4.797009584	40.31927836
6.442310437	19.696244
3197.200657	2019.501785
-0.838819588	-19.6147469
4.945777629	9.198678584
8.921460531	17.83099855
3.791338923	39.04605044
4.749585498	33.41929277
7.103478389	13.69960275
13.16244506	22.27162642
5.712417169	-0.05726473
8.721942981	3.10690893
13.35839013	91.55437263
1.356488575	27.42395772
8.301525262	15.76773782
5.589202393	82.3202652
10.52868478	70.8099418
13.57166163	111.7744477
6.588745004	7.278510258

CR
101.6590423
55.69945791
334.6123007
103.535218
232.9059881
302.1224993
145.9221025
125.9414239
122.7355494
293.9579389
90.04252962
330.4591278
410.2479889
123.091943
176.0907677
520.6438449
100.598223
49.12642617
810.0934264
82.37590846
152.9201882
130.3411701
87.21372149
130.5560483

No	Kode Saham	ROA					
		2010	2011	2012	2013	2014	2010
1	ASRI	6.3403696	10.032988	11.1094937	6.16559125	6.9542047	55.4837
2	BIPP	-2.621672	-10.23191	-8.4819033	19.6163394	3.2027327	1.882349
3	BKSL	1.7273406	2.5792091	3.58982316	5.67327842	0.4157515	-25.3966
4	COWL	3.1468783	8.6396461	3.91779241	2.50499151	4.4915635	16.49659
5	CTRA	4.1505266	4.2864798	5.6537358	7.02658458	7.7056481	62.73741
6	CTRP	4.4252078	3.9066645	5.37847172	5.77646966	4.4982343	88.55453
7	CTRS	3.6862294	5.6482138	6.18564874	7.15419265	9.5372676	12.86298
8	DART	1.0502975	1.5549214	4212.0068	3791.59485	7979.7964	5793.271
9	ELTY	1.2329089	0.4221263	-7.2336098	-1.8880368	3.2725135	-95.1745
10	GPRA	2.7766592	3.6282674	4.29547397	7.99247679	6.0360108	26.21012
11	JRPT	8.0043	8.4883331	8.56147779	8.86344076	10.689751	45.16213
12	KIJA	1.8622965	5.826521	5.36920335	1.26560286	4.6330709	10.1645
13	KPIG	7.7884777	2.3397837	5.35114534	4.06023549	4.2082853	30.45295
14	LAMI	4.7451256	9.2600948	6.55413328	8.87800346	6.0800348	9.90961
15	LPCK	3.9105501	12.619294	14.3722397	15.3241162	19.586025	39.23103
16	LPKR	3.680017	4.4585503	5.31919775	5.08777244	10.016548	-23.7834
17	MDLN	1.8988581	3.8186922	5.67246115	25.4118363	6.8078672	-5.69001
18	MKPI	14.456395	15.103458	14.2194007	12.8773105	10.135386	93.19588
19	MTSM	1.7831799	4.4650967	3.83723451	-2.1165072	-1.186561	74.22818
20	OMRE	13.820194	12.305572	5.15649636	-2.9049845	13.130349	41.69679
21	PLIN	11.353609	1.9601343	5.94200792	0.80798382	7.882277	48.34887
22	PWON	8.0696834	6.5892165	10.2632089	12.2232474	15.498068	107.4155
23	RDTX	20.048129	10.529546	10.3334243	12.7917048	14.155504	153.9542
24	SMRA	3.8167812	4.7993365	7.28262049	8.02311495	9.021872	27.1793
Jumlah		131.15234	133.03024	4344.65598	3962.20962	8156.5688	6588.393

No	Kode Saham	AKO				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	55.4837	60.005434	64.2040173	62.8466579	23.296834
2	BIPP	1.8823492	-60.96476	0.88495667	-14.116345	30.565566
3	BKSL	-25.39662	-86.27157	66.8634174	1.35263935	1.6473177
4	COWL	16.496589	58.689731	30.7748471	3.60649964	11.051384
5	CTRA	62.737412	40.146256	38.3676542	4.32122738	32.793083
6	CTRP	88.55453	-5.632713	46.9828802	38.1893229	33.502372
7	CTRS	12.862977	24.203419	36.4813675	23.5374393	1.3960179
8	DART	5793.2711	-2749.013	13363.6433	-16947.869	10637.476
9	ELTY	-95.17447	-30.28758	18.2861728	6.41773088	2.6844124
10	GPRA	26.210118	2.4924828	-10.304763	7.56822265	20.027332
11	JRPT	45.162132	16.790534	11.9668995	11.4946562	3.7407704
12	KIJA	10.164498	48.554826	54.1083316	53.931291	28.471306
13	KPIG	30.452952	38.541722	64.5667057	7.76423111	25.770854
14	LAMI	9.9096101	18.401389	8.93341688	16.6899881	14.56361

15	LPCK	39.231031	45.057325	28.6904488	0.69771014	-2.318383
16	LPKR	-23.78336	16.615449	37.0427315	-42.937042	12.775894
17	MDLN	-5.690009	16.518459	8.6742119	-12.567733	8.5996151
18	MKPI	93.195884	99.027009	100.619913	91.4289345	73.500123
19	MTSM	74.228185	48.289579	60.7237481	86.6086225	-132.7303
20	OMRE	41.696793	19.82573	19.1258195	12.6001142	-14.40977
21	PLIN	48.348868	94.588147	85.2156304	79.0758084	104.37287
22	PWON	107.41552	54.096112	67.7798357	73.7950866	50.963153
23	RDTX	153.95418	75.287564	98.2929081	87.4514703	143.88611
24	SMRA	27.179299	20.976244	25.1950156	-0.0142129	-36.94379
Jumlah		6588.3933	-2134.062	14327.1194	-16348.126	11074.682

AKO				CR			
2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013
60.005	64.20401729	62.84666	23.296834	98.000729	97.77826	123.48288	75.29929
-60.96	0.884956668	-14.11634	30.565566	21.603493	18.52992	149.58066	32.55238
-86.27	66.86341743	1.352639	1.6473177	281.07029	316.4492	318.44454	457.1619
58.69	30.77484706	3.6065	11.051384	84.366335	127.6616	141.75063	66.50818
40.146	38.3676542	4.321227	32.793083	489.36977	236.5647	155.98008	135.4024
-5.633	46.98288021	38.18932	33.502372	782.10064	274.4267	181.71936	135.7966
24.203	36.48136748	23.53744	1.3960179	198.84543	166.6868	126.08872	115.9422
-2749	13363.64327	-16947.87	10637.476	59.211282	66.68022	116.37402	201.4991
-30.29	18.28617284	6.417731	2.6844124	238.14325	134.3383	85.598835	63.17122
2.4925	-10.30476299	7.568223	20.027332	222.55281	284.7104	275.78215	389.0349
16.791	11.96689951	11.49466	3.7407704	112.96492	103.764	87.566962	70.33241
48.555	54.10833164	53.93129	28.471306	142.13618	357.2103	364.75784	286.7434
38.542	64.56670568	7.764231	25.770854	914.22157	429.6645	181.05957	206.8558
18.401	8.933416878	16.68999	14.56361	90.394199	100.9259	118.00996	150.6473
45.057	28.69044885	0.69771	-2.3183831	181.98769	140.1773	157.30656	161.6607
16.615	37.04273147	-42.93704	12.775894	420.30862	603.7201	559.88184	495.9788
16.518	8.674211904	-12.56773	8.5996151	88.557816	83.10934	127.17512	83.41248
99.027	100.6199132	91.42893	73.500123	39.810282	36.23937	66.401886	38.96061
48.29	60.72374808	86.60862	-132.73035	389.9331	311.2088	411.19596	1039.628
19.826	19.12581951	12.60011	-14.409767	44.697027	54.23304	67.433345	63.53286
94.588	85.21563041	79.07581	104.37287	172.48413	177.9971	118.70164	109.7538
54.096	67.77983569	73.79509	50.963153	104.57028	141.9765	134.23605	130.1926
75.288	98.29290814	87.45147	143.88611	217.65085	42.95732	61.095326	24.05027
20.976	25.19501561	-0.014213	-36.943794	133.78537	137.1005	116.9611	128.0373
-2134	14327.11944	-16348.13	11074.682	5528.7661	4444.11	4246.5851	4662.154

No	Kode Saham	CR				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	ASRI	98.00073	97.778257	123.48288	75.29929	113.73406
2	BIPP	21.60349	18.529919	149.58066	32.55238	56.230843
3	BKSL	281.0703	316.44916	318.44454	457.1619	299.93556
4	COWL	84.36634	127.66161	141.75063	66.50818	97.389334
5	CTRA	489.3698	236.56469	155.98008	135.4024	147.21298
6	CTRP	782.1006	274.42669	181.71936	135.7966	136.56921
7	CTRS	198.8454	166.68676	126.08872	115.9422	122.04741
8	DART	59.21128	66.680216	116.37402	201.4991	185.94247
9	ELTY	238.1433	134.33833	85.598835	63.17122	92.426111
10	GPRA	222.5528	284.7104	275.78215	389.0349	297.70946
11	JRPT	112.9649	103.76397	87.566962	70.33241	75.584384
12	KIJA	142.1362	357.21026	364.75784	286.7434	501.44794
13	KPIG	914.2216	429.66451	181.05957	206.8558	319.43849
14	LAMI	90.3942	100.92591	118.00996	150.6473	155.4823

15	LPCK	181.9877	140.17728	157.30656	161.6607	239.32162
16	LPKR	420.3086	603.72008	559.88184	495.9788	523.32992
17	MDLN	88.55782	83.109341	127.17512	83.41248	120.73636
18	MKPI	39.81028	36.239368	66.401886	38.96061	64.219987
19	MTSM	389.9331	311.20876	411.19596	1039.628	1898.5014
20	OMRE	44.69703	54.233045	67.433345	63.53286	181.98326
21	PLIN	172.4841	177.99708	118.70164	109.7538	185.66433
22	PWON	104.5703	141.97645	134.23605	130.1926	140.73048
23	RDTX	217.6509	42.957319	61.095326	24.05027	90.314839
24	SMRA	133.7854	137.10049	116.9611	128.0373	136.89602
Jumlah		5528.766	4444.1099	4246.5851	4662.154	6182.8488

2014
113.7341
56.23084
299.9356
97.38933
147.213
136.5692
122.0474
185.9425
92.42611
297.7095
75.58438
501.4479
319.4385
155.4823
239.3216
523.3299
120.7364
64.21999
1898.501
181.9833
185.6643
140.7305
90.31484
136.896
6182.849